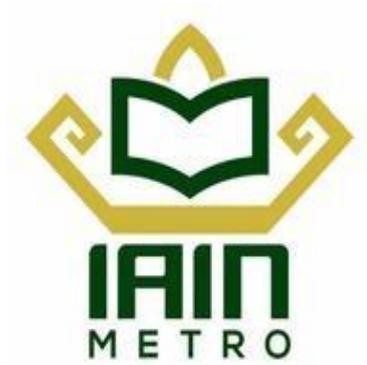


**SKRIPSI**

**PERAN LINGKUNGAN MADRASAH DALAM PENGAMALAN NILAI-  
NILAI AKHLAK KELAS V DI MI AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG  
TENGAH**



**Oleh**

**SALISSINA NUR ADHANI**

**NPM:2101011087**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO  
1446H/2024M**

**PERAN LINGKUNGAN MADRASAH DALAM PENGAMALAN NILAI-  
NILAI AKHLAK KELAS V DI MI AL-QUR'AN TEMPURAN  
LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Agama Islam pada jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Oleh :**

**SALISSINA NUR ADHANI**

**NPM : 2101011087**

**Pembimbing : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I**

**Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**METRO**

**1446H/2024M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

#### NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Salissina Nur Adhani  
NPM : 2101011087  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM PENGAMALAN  
NILAI-NILAI AKHLAK KELAS V DI MI AL-QURAN  
TEMPURAN LAMPUNG TENGAH.

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 18 Desember 2024  
Dosen Pembimbing

**Dr. Yuvun Yunita, M.Pd.I**  
NIP. 19861223 202012 2 003

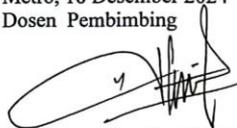
## PERSETUJUAN

Judul : PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM  
PENGAMALAN NILAI-NILAI AKHLAK KELAS V DI MI  
AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH.  
Nama : Salissina Nur Adhani  
NPM : 2101011087  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 18 Desember 2024  
Dosen Pembimbing



**Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I**  
NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: 6-0009 / W.28.1 / D/PP.D/3/21/2024

Skripsi dengan judul: PERAN LINGKUNGAN MADRASAH DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI AKHLAK KELAS V DI MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Salissina Nur Adhani, NPM: 2101011087, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/27 Desember 2024

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji II : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd

Sekretaris : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**ABSTRAK**  
**PERAN LINGKUNGAN MADRASAH DALAM PENGAMALAN NILAI-  
NILAI AKHLAK KELAS V MI AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG  
TENGAH**

**Oleh:**

**Salissina Nur Adhani**

Kegiatan dalam lingkungan madrasah berpengaruh dengan proses pengamalan nilai-nilai akhlak pada siswa. Hal ini yang terjadi di MI Al- Qur'an Tempuran Lampung Tengah yang dimana dalam lingkungan madrasah tersebut akhlak siswa mengalami penurunan. Dapat dikatakan bahwa lingkungan madrasah berperan dalam pembentukan akhlak siswa, dalam melalui lingkungan madrasah, seluruh masyarakat madrasah termasuk komponen pembentukan akhlak siswa. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran lingkungan madrasah dalam pengamalan nilai-nilai akhlak siswa kelas V MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah.

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang menggunakan kualitatif deskriptif dan peneliti mengambil tempat penelitian di MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah Metode dalam penelitian ini meliputi: metode observasi, metode interview (wawancara), dan metode dokumentasi. Keabsahan data diperoleh dari teknik triangulasi yang dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini ada empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian: kehidupan siswa yang dikelilingi dan dipengaruhi dengan lingkungan masyarakat madrasah. Pengamalan nilai-nilai akhlak siswa dalam penelitian ini berfokus kepada pengamalan nilai aqidah, nilai ibadah, dan juga nilai akhlak, dan dalam penelitian ini mengacu dalam bentuk nilai akhlak yang mempengaruhi siswa ialah lingkungan masyarakat madrasah, dan nilai akhlak siswa disini sudah dapat dikatakan bagus.

Kata kunci: Lingkungan madrasah, pengamalan nilai akhlak

## **ABSTRAC**

Activities in the school environment influence the process of implementing moral values in students. This is what happened at MI Al-Qur'an Tempuran, Central Lampung, where in the school environment the students' morals experienced a decline. It can be said that the school environment plays a role in the formation of student morals, through the school environment the entire school community is included as a component of student moral formation. The problems studied in this research are: What is the role of the school environment in the implementation of moral values for class V MI Al-Qur'an students, Tempuran, Central Lampung.

The type of research used in this research is field research which uses descriptive qualitative and the researcher took the research location at MI Al-Qur'an Tempuran, Central Lampung. Methods in this research include: observation method, interview method (interview), and documentation method. The validity of the data is obtained from triangulation techniques which are achieved by comparing observational data with interview data. There are four stages of data analysis techniques in this research, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusions.

Research results: students' lives are surrounded and influenced by the school community environment. The practice of students' moral values in this research focuses on the practice of aqidah values, worship values, and also moral values, and in this research it refers to the form of moral values that influence students, namely the school community environment, and the students' moral values here can be said to be good.

Key words: School environment, implementation of moral values

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salissina Nur Adhani  
NPM : 2101011087  
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: “PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI AKHLAK KELAS V DI MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH” adalah bukan plagiasi dan memiliki tingkat plagiasi kurang dari 25%.

Apabila di kemudian hari skripsi saya merupakan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Metro, 18 Desember 2024  
Yang Menyatakan,



Salissina Nur Adhani  
NPM. 2101011087

## MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ

Artinya: "Kaum Mukminin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya." (HR Tirmidzi).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Asiva Noor Rachmayani, *Akhlak, Menjadi Sorang Muslim Berakhlak Mulia*, 2015, 24.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku bapak Tukiman dan Ibu Tri sulami, yang mana telah membesarkan ku, mendidik dan membimbing dengan penuh kasih sayang serta telah berdoa untuk bermunajat demi keberhasilan anak tercintanya.
2. Kepada kakaku Muhammad Hadi Nur Rahman dan Rizky Nur Isnani yang selalu mendukung dan mendoakan keberhasilanku.
3. Almamaterku tercinta IAIN Metro yang menjadi sarana menempuh pendidikan perguruan tinggiku.

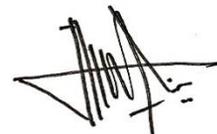
## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Lingkungan Madrasah Dalam Pengamalan Nilai-nilai Akhlak di MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah" dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku prodi Pendidikan Agama Islam, Novita Herawati M.Pd selaku sekretaris prodi dan Dr. Yuyun Yunita M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Aji Mubarak S.Pd selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah, yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan atas kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak agar penyusunan skripsi ini nantinya dapat lebih baik lagi.

Metro, 13 September 2024  
Peneliti



Salissina Nur Adhani  
NPM. 2101011087

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Peran.....	10
1. Pengertian Peran.....	10
2. Bentuk Akhlak Siswa .....	11
B. Konsep Lingkungan Sekolah .....	19
1. Pengertian Lingkungan Sekolah .....	19
2. Peran Lingkungan Sekolah .....	20
3. Ruang Lingkup Lingkungan Sekolah .....	21
C. Pengamalan Nilai-nilai Akhlak .....	22
1. Pengertian Pengamalan .....	22
2. Nilai-nilai yang terkandung dalam Akhlak .....	23
3. Dasar-dasar Akhlak .....	27
D. Peran Lingkungan Madrasah Dalam Pengamalan Nilai-nilai Akhlak ..	28

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	31
1. Jenis Penelitian .....	31
2. Sifat Penelitian .....	31
B. Sumber Data .....	32
1. Sumber Data Utama (Primer).....	32
2. Sumber Data Tambahan (sekunder).....	33
C. Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Wawancara .....	34
2. Observasi .....	34
3. Dokumentasi .....	35
D. Uji Keabsahan Data .....	35
1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti .....	36
2. Peningkatan Ketekunan Pengamatan .....	36
3. Triangulasi .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	38
1. Reduksi Data .....	38
2. Penyajian Data.....	39
3. Kesimpulan.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Temuan Umum.....	40
B. Temuan Khusus .....	47
C. Pembahasan .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Keadaan Sarana Fisik MI A1-Qur'an .....	42
Tabel 4.2 Data pendidik MI A1- Qur'an .....	43
Tabel 4.3 Data peserta didik MI A1- Qur'an .....	44

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Al-qur'an .....	45
Gambar 4.2 Denah Lokasi MI Al-qur'an .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Outline .....	64
Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data (APD) .....	67
Lampiran 3 Hasil Wawancara .....	76
Lampiran 4 Hasil Observasi.....	87
Lampiran 5 Nama-Nama Informan.....	89
Lampiran 6 Surat Izin Pra Survei.....	90
Lampiran 7 Surat Balasan Izin Pra Survei .....	91
Lampiran 8 Bimbingan Skripsi .....	92
Lampiran 9 Surat Tugas .....	93
Lampiran 10 Surat Izin Research.....	94
Lampiran 11 Surat Balasan Izin Research .....	95
Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka.....	96
Lampiran 13 Surat Bebas Pustaka Jurusan .....	97
Lampiran 14 Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	98
Lampiran 15 Surat Hasil Turnitin .....	108
Lampiran 16 Dokumentasi Foto Wawancara .....	111
Lampiran 17 Riwayat Hidup.....	116

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia dari semua kalangan, untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani manusia pasti membutuhkan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu keharusan agar potensi yang ada dalam diri manusia dapat berkembang dengan baik. Untuk mengimbangi kebutuhan jasmani maka dibutuhkan kebutuhan rohani yang didasari oleh akhlak.

Berbagai fenomena yang menunjukkan gejala-gejala tentang akhlak yang cukup mengkhawatirkan didalam lingkungan pendidikan madrasah ibtidaiyah. Masa anak-anak adalah masa yang ideal dalam membentuk akhlak dan karakter anak, karena anak-anak adalah generasi pemimpin dimasa depan dengan generasi yang berakhlak yang akan membawa bangsa, negara dan agama menjadi Sentosa.

Akhlak merupakan hal tertinggi didalam kehidupan seseorang, orang menjadi mulia dan dihormati karena akhlaknya, akhlak sangat di pandang tinggi dan menjadi sorotan bagi kita semua. Faktor yang berperan pada akhlak anak-anak salah satunya didasari oleh lingkungan yang kurang mendukung.

Akhlak adalah ilmu yang membahas tentang perbuatan manusia yang dapat dinilai baik atau buruk.

Nilai-nilai akhlak sudah memberi perhatian sangat tinggi dalam Islam dengan dijadikan sebagai dasar membangun kepribadian muslim. Nilai-nilai

akhlak juga merupakan pagar masyarakat muslim berperadaban dari jatuh pada kehancuran.<sup>1</sup>

Akhlak dinyatakan lebih tinggi daripada pendidikan atau ilmu, namun akhlak belum cukup tanpa adanya sebuah dasar dari pendidikan, dalam dunia pendidikan masih banyak perilaku siswa yang kurang pantas terhadap gurunya ataupun sesama mereka, jika dilihat dengan jeli maka kita dapat melihat kompleksitas yang lebih jauh terhadap interaksi yang kurang layak dilakukan oleh anak-anak madrasah ibtidaiyah.

Hal lain yang cukup terlihat adalah cara berbicara siswa dengan sesama mereka yang sering terdengar mengucapkan kata-kata yang tidak sepatutnya untuk diucapkan selaku siswa atau orang yang berpendidikan, bahkan mereka masih sangat dini untuk mengetahui kata-kata yang tidak selayaknya diucapkan bahkan jauh dari tatanan nilai-nilai budaya dan nilai-nilai sosial, karena seorang anak itu dibentuk akhlaknya mulai dari lingkungan keluarga lingkungan madrasah dan lingkungan sosialnya.

Namun, selain akhlak, pendidikan bagi anak itu juga merupakan suatu hal yang sangat mendasar bagi manusia di samping kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani, Pendidikan merupakan suatu keharusan yang dibutuhkan bagi semua manusia untuk menumbuhkan suatu potensi yang ada pada dalam diri manusia, itulah yang menyebabkan pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan diri.

---

<sup>1</sup> Iman Abdul Mukmin Sa'aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), p.29.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu : “memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran”. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian : “proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik”. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.<sup>2</sup>

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya untuk membentuk karakter anak dan akhlak anak mulai dari lahir sampai dewasa dalam mencapai dan membentuk kedewasaan jasmani dan rohani dalam interaksi lingkungan sekolah. Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat di perlukan dalam keseimbangan individu.

Pendidikan dapat berjalan karena adanya seorang guru sebagai pendidik yang mentransformasikan ilmu kepada siswa. Guru adalah orang yang sangat mulia karena seorang gurulah yang mengajarkan kita akan hal-hal baru dan orang yang terlibat langsung dalam dunia pendidikan. Guru sangat berperan penting dalam pendidikan karna guru yang akan menyiapkan generasi-generasi muda zaman sekarang untuk menjadi generasi penerus yang bermutu di masa

---

<sup>2</sup> Nurkholis “*Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi*” Jurnal Kependidikan, vol.1 No.1(Nopember 2013)26

mendatang dengan berbagai kemajuan zaman, selain itu seorang guru yang membimbing seorang siswa dalam mempertahankan dan meningkatkan akhlak.

Dalam dunia pendidikan masyarakat juga berkesinambungan dengan pendidikan seperti adanya penyelenggaraan dan pelaksana meningkatkan kualitas hasil pendidikan. Tanpa adanya suatu upaya dukungan masyarakat terhadap pendidikan maka pendidikan tidak akan berjalan dan berhasil dengan maksimal.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, keterampilan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, agama dan negara.<sup>3</sup>

Keberhasilan suatu pendidikan tidak akan tercapai secara maksimal tanpa adanya beberapa komponen yang menyertainya, kerjasama yang baik antar komponen para pelaksana pendidikan diantaranya seorang kepala sekolah, guru serta siswa merupakan faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya suatu nilai kualitas pendidikan, seperti mutu suatu kinerja guru, mutu profesionalisme guru, mutu pengajaran yang disampaikan guru, serta mutu kelulusan.

---

<sup>3</sup> Hasbunallah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 4

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan tanggal 31 Agustus 2024, di MI Al-Qur'an yang peneliti lakukan dengan wawancara kepala madrasah menemukan beberapa perilaku siswa yang kurang pantas terhadap guru seperti menganggap guru adalah seorang temannya sendiri, siswa lewat didepan guru tanpa permisi, suka membicarakan seorang guru, suka berkata yang tidak sepatasnya kepada teman sebaya bahkan suka melontarkan kata-kata kasar.<sup>4</sup>

Peristiwa yang terjadi diatas sudah jelas sangat bertentangan dengan keinginan kepala madrasah maupun guru-guru yang ada di MI Al-Qur'an, karena mereka menginginkan seluruh siswa menanamkan akhlak terpuji, berprestasi, agamis. Karena penanaman sikap itu sangat diperlukan untuk terwujudnya akhlakul kharimah.

Madrasah ibtidaiyah Al-Qur'an merupakan salah satu lembaga pendidikan formal sederajat dengan SD, dibawah naungan Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an dan sudah seharusnya penanaman akhlak di terapkan dan di praktekan di dalam lingkungan pondok pesantren. Pihak sekolahpun sudah pasti mengharapkan akhlakul karimah siswanya menerapkan dalam lingkungan sosial juga.

Dari fenomena yang sudah dijabarkan di atas peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya peran lingkungan madrasah terhadap akhlak siswa di madrasah tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti kasus ini yang di tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul "Peran Lingkungan

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Aji mubarak 31 Agustus 2024

Madrasah Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Akhlak Kelas V Di MI Al-Qur'an Lampung Tengah”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan di atas , mengenai Peran Lingkungan Madrasah Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Akhlak Kelas V MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah, maka pertanyaan peneliti ini adalah:

1. Bagaimana peran lingkungan madrasah dalam pengamalan nilai-nilai akhlak siswa kelas V MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Adapun tujuan dari penelitian di atas adalah untuk mengetahui tentang peran lingkungan madrasah dalam pengamalan nilai-nilai akhlak MI Al-Qur'an

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian di atas maka diharapkan kemanfaatan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang lingkungan madrasah yang berpengaruh terhadap akhlak, sehingga mampu memberi sumbangsih yang berhubungan dalam dunia pendidikan.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan hasil penelitian ini semoga dapat menjadi bahan informasi dan koreksi demi peningkatan kualitas penyelenggara program pendidikan, dan bermanfaat bagi guru akhlak untuk dapat mengembangkan diri sebagai guru akhlak, yang mementingkan tingkah laku akhlak siswanya.

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana posisi, persamaan atau perbedaan untuk memperkuat hasil penelitian yang akan diteliti dengan penelitian yang telah ada, adapun penelitian relevan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian skripsi yang disusun oleh Nur Aziz yang berjudul, *“Peran Lingkungan Sosial Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMK N 03 Metro”* Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Metro 2015 jurusan Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan, skripsi ini membahas tentang pengaruh lingkungan masyarakat sekolah.<sup>5</sup> Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan skripsi ini membahas tentang peran lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai pendidikan agama islam, ruang lingkup ini mencakup masyarakat, guru dan siswa. Adapun persmaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah sama dalam metode penelitian kualitatif lapangan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah

---

<sup>5</sup> M. A.A. Mamun and M. Hasanuzzaman, “Peran Lingkungan Sosial Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 03 Metro,” *Energy for Sustainable Development: Demand, Supply, Conversion and Management*, 2020, 1–14.

penelitian ini mencakup pendidikan agama islam sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih cenderung kepada akhlak.

2. Hasil dari penelitian skripsi yang disusun oleh Safera Akbar Riza yang berjudul "*Peran Lingkungan Sosial Terhadap Akhlak siswa di Desa Tebing Rambutan Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur*" Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu 2017 jurusan Pendidikan Agama Islam.<sup>6</sup> Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian ini membahas mengemukakan proses lingkungan sosial terhadap akhlak yakni dengan kegiatan-kegiatan kecil seperti shalat berjama'ah di masji dan mengaji di masjid yang bertujuan membentuk akhlak yang baik. Berdasarkan pernyataan yang telah di uraikan di atas, judul skripsi peneliti sama-sama membahas tentang lingkungan sosial serta menjuru kepada akhlak. Kemudian perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah lokasi penelitian dan penelitian ini cenderung luas sedangkan penelitian yang akan di teliti lebih spesifik.
3. Hasil dari penelitian skripsi yang disusun oleh Sri Parwati yang berjudul "*Peran Lingkungan Masyarakat Dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Madrasah(Studi Kasus Di Desa Sambik Bangkol Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara)*" Universitas Islam Negeri Mataram Mataram 2020 jurusan Pendidikan Agama Islam.<sup>7</sup> Jenis penelitian ini adalah

---

<sup>6</sup> Dalam Ilmu, Pendidikan Agama, and Safera Akbar Riza, "Peran Lingkungan Sosial Terhadap Akhlak Siswa di Desa Tebing Rambutan Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur," 2022.

<sup>7</sup> Sri Parwati, "Pembentukan Akhlak Anak Usia Madrasah( Studi Kasus di Desa Sambik Bangkol Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara ) Tahun 2020 Oleh Sri Parwati Jurusan Pendidikan Agama Islam," 2020.

pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini membahas tentang lingkungan masyarakat terhadap akhlak anak-anak. adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti anak madrasah dan menjuru kepada akhlak, lalu terdapat perbedaan pada penelitian ini adalah fokus terhadap masyarakat umum saja, sedangkan peneliti ini fokus terhadap lingkungan sosial sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran**

##### **1. Pengertian Peran**

Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “peran adalah beberapa tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat dan harus dilaksanakan”.<sup>1</sup> “Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya”.

Menurut Riyadi peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam posisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 667

<sup>2</sup> Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, and Joorie M Ruru, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon,” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 04, no. 048 (2002): 2.

Sutarto mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen, yaitu sebagai berikut:

- a. Konsepsi peran, yaitu: kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
- b. Harapan peran, yaitu: harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
- c. Pelaksanaan peran, yaitu: perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu.

Kalau ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan peran sebagai berikut: Peran adalah pengaruh yang diharapkan dari seseorang dalam dan antar hubungan sosial tertentu. Peran adalah pengaruh yang berhubungan dengan status atau kedudukan sosial tertentu. Peran berlangsung bilamana seseorang melaksanakan hak - hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan statusnya. Peran terjadi bila ada suatu tindakan dan bilamana ada kesempatan yang diberikan.

## 2. Bentuk Akhlak Siswa

Berbagai bentuk fenomena yang menampilkan gejala-gejala yang cukup mengkhawatirkan di kalangan anak-anak usia dini terkait akidah dan akhlaknya, padahal anak usia dini adalah awal dari generasi emas di masa

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

mendatang yang di harapkan indonesia, tetapi mengapa sekarang banyak anak usia dini yang mulai menurunnya perlakuan dan perkataanya. Salah satu faktor penyebabnya adalah karena kurangnya kesadaran siswa tersebut dalam memilih teman, baik atau buruknya siswa juga terpengaruh dari kalangan sosialnya. Karena menurunnya akhlak anak usia dini, di takutkan indonesia akan semakin kehabisan generasi yang unggul dan berakhlak.

Adapun ruang lingkup bentuk akhlak yang diteladani disini berfokus pada akhlak kepada Allah dan Rasulnya, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap guru, akhlak terhadap teman sebaya.

a. Akhlak kepada Allah dan Rasulnya

Seorang muslim haruslah selalu tunduk dan patuh terhadap Allah dan Rasullnya. Bila Allah dan Rasulnya mengatakan sesuatu tiada kata lain yang harus di ucapkan seorang mukmin kecuali *sami'na wa ata'na* (kami dengar dan kami patuh). Ucapan lisan tersebut haruslah dibuktikan dengan sikap dan amal perbuatan.

Jangan seperti yahudi yang menyatakan *sami'na wa 'asaina*. Bila seorang mukmin mengucapkan *sami'na wa ata'na*, tetapi didalam realitas kehidupanya tidak mengikuti apa yang di tuntunkan Allah dan Rasul-Nya maka pada hakikatnya tidak ada bedanya dengan sikap yahudi yang dicela oleh Al-Qur'an.<sup>4</sup> Seorang mukmin sangat dilarang untuk menentang apa yang telah di anjurkan oleh Allah dan Rasull-Nya,

---

<sup>4</sup> Yunahar Ilyas, "Akhlak Terhadap Allah Dan Rasul Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 1-9," *Tarjih* 11, no. 1 (2013): 2.

bahkan untuk mendahului apa yang telah ditetapkan Allah saja kita tidak diperbolehkan sama sekali.

Dalam menjalankan kehidupan, seorang mukmin harus memiliki dan mencari landasan dan dasar dalam kitab suci Al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW agar seorang mukmin tidak tersesat dalam menjalankan kehidupan yang di penuh dengan hawa nafsu yang cukup besar dan dapat menjadi petaka bila tidak dapat mengendalikannya.

“Yang dimaksud berakhlak mulia terhadap Allah adalah berserah diri hanya kepada-Nya, bersabar, ridha terhadap hukumNya baik dalam masalah syariat maupun takdir, dan tidak berkeluh kesah terhadap hukum syariat dan takdir-Nya”.<sup>5</sup>

Sebagai seorang muslim yang sangat lemah, manusia sudah seharusnya mentaati perintah Allah dan menjauhi larangan Allah, karena itu adalah salah satu bentuk seorang hamba berakhlak terhadap tuhanNya, sebagai seorang hamba yang lemah itu sudah tergambar melalui cara seseorang melangitkan do'a-do'a-nya yang pasti akan merendahkan dirinya, baik do'a ketika seseorang sedang sehat maupun do'a -do'a ketika seseorang sedang dalam keadaan sakit, dan dilakukan ketika dalam keadaan aman maupun yang dilakukan ketika sedang gelisah.

Bentuk nilai akhlak terhadap Allah itu sudah pasti melangitkan do'a-do'a dengan khusyu dan tenang, seperti halnya seseorang berbicara

---

<sup>5</sup> Asiva Noor Rachmayani, *Akhlak, Menjadi Sorang Muslim Berakhlak Mulia*, 65.

kepada lawan bicaranya pasti akan memiliki tata krama tersendiri, maka begitupun cara kita berkomunikasi kepada sang *khaliq* yang sudah semestinya lebih baik, lebih sopan dan lebih terpuji lagi dari kita berbicara dengan sesama manusia, dengan begitu ada harapan untuk do'a kita di kabulkan oleh sang pencipta alam semesta. Inilah yang dikatakan dengan akhlak terhadap Allah yang dimana cara kita berkomunikasi dengan Allah dan cara kita patuh dan tunduk terhadap-Nya, dengan cara mendekati Allah dengan cara yang halus yang lurus agar permohonan do'anya diterima dan dikabulkan oleh Allah.

Akhlak terhadap Allah adalah berserah diri hanya semata-mata kepada Allah Swt., bersabar atas segala cobaan dan pemberiannya, ridha terhadap hukum-Nya atau syariat-Nya, baik dalam masalah takdir, dan tidak pernah keberatan terhadap takdir-Nya dan juga terhadap hukum-Nya yaitu syariat Islam.<sup>6</sup>

Adapun tujuan kita berakhlak terhadap Allah yaitu agar terciptanya ibadah seseorang yang penuh dengan kesadaran dan kehati-hatian, setiap seseorang beribadah kepada Allah maka akan menambah rasa taqwa dan takut terhadap-Nya. Adapun ringkasan berakhlak terhadap Allah diantaranya:

- 1) menjalankan segala perintah-Nya dan meninggalkan segala larangan-Nya serta waspada terhadap larangan tersebut.
- 2) Cermat dalam segala perantara atau sebab yang dapat mendekatkan seorang hamba kepada Tuhannya, dan menjadikan-Nya sebagai kekasihnya.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*,66

3) Menghindari diri dari perbuatan yang dilarang-Nya. Karena perbuatan yang dilarang menggiring manusia untuk mengikuti nafsu amarah. Dan melawan nafsu adalah sebuah perbuatan yang sangat sulit dilakukan kalau manusia tidak stabil keimanannya. Dan jihad yang paling besar menurut konsep Islam adalah jihad melawan nafsu.

Banyak sekali rahmat Allah yang telah diturunkan untuk seorang hambanya yang bertaqwa, dan hendaklah seorang hamba berlomba-lomba dalam kebaikan dan mengejar suatu rahmatnya.

Selanjutnya yaitu akhlak terhadap Rasulnya, sebagai seorang muslim pasti sudah banyak yang mempelajari bahwa rasulullah adalah suri tauladan yang baik, dan sebagai utusan dari Allah SAW. Yang sudah tercantum didalam ayat Al-Qur'an surat Al-Qalam ayat 4 yaitu:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

*“ Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung.”(Q.S Al-Qalam:4)*

Dalam diri rasulullah akhlak merupakan suatu bentuk pakaian yang digunakan dalam seluruh kehidupan rasulullah.

Adapun akhlak terhadap Rasulallah antara lain:

- 1) Mencintai Rasulallah secara tulus dengan mengikuti sunnahnya.
- 2) Menjadikan Rasulallah sebagai idola, suri teladan dalam hidup dan berkehidupan.

3) Menjalankan apa yang diperintahkan, tidak melakukan apa yang dilarangnya.<sup>7</sup>

Sungguh mulianya akhlak rasulullah sehingganya sebagai seorang muslim dan sebagai umatnya hendaklah memiliki akhlak sebagaimana Rasulullah mengajarkanya dan menjadikan akhlak sebagai pakaian.

b. Akhlak terhadap guru

Seorang siswa sudah seharusnya memiliki etika baik terhadap gurunya, islam mengajarkan bahwa adab lebih utama di atas ilmu, mencintai guru dan menghormati guru merupakan akhlak yang baik dan terpuji. Guru adalah seseorang yang sangat berperan penting dalam pembentukan karakter dan pola pikir seorang siswa, oleh karena itu seorang siswa sudah seharusnya memiliki kesadaran akan hal menghormati guru. Berbudi pekerti yang baik atau berakhlak yang baik terhadap guru merupakan salah satu anjuran yang di tetapkan oleh Allah SWT, melaksanakan perintah Allah SWT juga salah satu bentuk menteladani para sahabat dalam menghormati dan patuh terhadap seorang guru.

Seperti halnya yang telah diterangkan dalam Al-Qur'an surat Alkahfi ayat 66

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا ٦٦

---

<sup>7</sup> *Ibid.*,89

Musa berkata kepadanya, “Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) dari apa yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?” (Q.S. Alkahfi:66)

Keridhaan seorang guru sangat berpengaruh pada kehidupan seseorang, keberhasilan seorang siswa sangat tergantung dengan keridhaan seorang guru, untuk mendapatkan keridhaan tersebut tentu diutamakan tentang akhlak terhadap guru, cara menghormati guru dan dengan sopan santun terhadap seorang guru yang perlu di perhatikan lebih, dan sebisa mungkin sebagai seorang siswa untuk tidak melawan guru dan menyakiti hati seorang guru, karena hal tersebut akan membuat seseorang jauh dari kata ridha seorang guru.

c. Akhlak terhadap teman sebaya

Akhlak terhadap teman sebaya seseorang pasti memiliki wataknya masing-masing yang berkaitan dengan akhlaknya. Didalam Al-Qur’an telah dijelaskan tentang akhlak terhadap teman dan tetangga dalam surat An-Nisa ayat 36 dimana Allah SWT berfirman:

﴿وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ  
بِالْجُنُبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَلًا

فَخُورًا ۚ ۝۳۶

Artinya: *“Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.”* (Q.S. An Nisa, 4 : 36)

Dari ayat tersebut dapat diambil bahwa tolong menolong dalam sesama teman itu diperlukan, karena sejatinya seseorang tidak bisa hidup sendirian dan pasti saling membutuhkan pertolongan, hal ini adalah sifat manusia sebagai makhluk sosial. Karena tidak ada manusia yang hidupnya sempurna tanpa memerlukan pertolongan seseorang, oleh sebab itu orang pertama yang akan mendapatkan dan membutuhkan pertolongan adalah teman dan tetangganya, bukan orang jauh meskipun itu saudara kandungnya.<sup>8</sup> Dan sebagai sesama teman sudah selayaknya saling memberi dan saling menasehati ataupun ikut berbahagia atas pencapaian dan kesuksesan sesama teman.

Fakta yang terjadi di MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah, adanya gejala yang menyebabkan turunnya akhlak pada siswa yang mana siswa selaku generasi bangsa yang baru ialah adanya tutur kata dan sopan santun siswa yang kini mulai menurun dan memudar, misalnya cara bicara mereka yang kurang sopan terhadap sesama mereka yang sering di ucapkan dan sering terdengar tidak pantas sebagai anak usia dini dan sebagai anak yang menempuh

---

<sup>8</sup> Puja Hayati et al., “Analisis Bentuk Akhlak Kepada Teman Dan Tetangga Berdasarkan Al-Qur'an” 2, no. 3 (2024): 132,

pendidikan. Bahkan sering terdengar bahasa yang kurang pantas diucapkan dikalangan sekolah.<sup>9</sup>

Karena dampak negatif yang timbul dari adanya pergaulan siswa usia dini menimbulkan dampak yang cukup serius maka hal ini mempengaruhi akhlak siswa, apabila tidak diimbangi dengan akidah atau keimanan.

## **B. Konsep Lingkungan Sekolah**

### **1. Pengertian Lingkungan Sekolah**

Lingkungan madrasah terdiri dari dua kata yaitu lingkungan dan sekolah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia lingkungan adalah “daerah (Kawasan dan sebagainya) yang termasuk didalamnya”.<sup>10</sup>

Lingkungan madrasah merupakan lingkungan yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah.

Terkait definisi lingkungan sekolah, Sukmadinata menyatakan:

lingkungan madrasah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar siswanya, madrasah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal dan madrasah adalah lembaga khusus, suatu wahana, suatu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan, yang didalamnya terdapat suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan guru akidah akhlak ibu Novitasari 31 Agustus 2024

<sup>10</sup> Departemen pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, n.d.), 526.

<sup>11</sup> Ralph Adolph, “Lingkungan Sekolah, Komunikasi Guru, Dan Motivasi Belajar Siswa,” 2016, 26.

Jadi dapat dikatakan bahwa lingkungan madrasah adalah keseluruhan komponen yang sangat berperan bagi pendidikan seorang anak dan pembentukan karakter serta akhlak dalam menunjang sebuah proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah.

Lingkungan madrasah merupakan sebuah tempat dimana seorang siswa berinteraksi dan belajar bersama temannya yang dilakukan secara terarah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dari guru, yang didalamnya mencakup relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa, suasana sekolah, Masyarakat sekolah, tata tertib madrasah fasilitas dan sarana prasarana sekolah.

Madrasah bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak selama mereka berada di madrasah dan di serahkan kepada sekolah, pada dasarnya pendidikan di madrasah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga.

## **2. Peran Lingkungan Sekolah**

Anak dapat dikatakan menerima apa adanya penerapan suatu perbuatan dalam lingkungan rumah atau keluarga, dalam lingkungan madrasah sesuatu hal menjadi mutlak apa adanya, sehingganya dalam lingkungan keluarga sering kali anak berkata “ Yah, Bu, kata Bu guru/Pak guru bukan begitu tapi begini” dan hal-hal lain sebagainya. Dalam hal ini sudah terlihat bahwa peran madrasah sangat penting dalam membentuk pola pikir, karakter dan juga akhlak seorang anak, namun untuk menjadi bapak

dan ibu guru yang baik seperti ilustrasi di atas sangat dibutuhkan keteladanan dan konsistensi perilaku yang patut diteladani.

Pembentukan watak, akhlak dan karakter anak melalui madrasah tidak dapat dilakukan oleh satu pihak saja, melainkan seluruh warga madrasah atau komponen yang ada dalam madrasah tersebut baik itu kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, staf tata usaha, siswa, maupun petugas kebersihan madrasah sekalipun. Terbentuknya akhlak, karakter dan watak siswa yang baik harus dimulai dan dimiliki dari lingkungan madrasah yang baik pula.

### **3. Ruang Lingkup Lingkungan Sekolah**

Ruang lingkup lingkungan madrasah mencakup beberapa komponen yang terdapat didalam atau disekitar sekolah, ruang lingkup madrasah terbagi menjadi beberapa bagian, Menurut Sukmadinata, Lingkungan madrasah meliputi:

- a. Lingkungan fisik madrasah seperti sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, dan media belajar.
- b. Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, dan staf madrasah yang lain.
- c. Lingkungan akademis yaitu suasana madrasah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kurikuler dan sebagainya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Muhammad Surya, Psikologi Pendidikan, (Dirjen Dikdasmen: Direktorat Kependidikan, 2004), h. 78

Lingkungan akademis yaitu suasana madrasah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kurikuler dan sebagainya.

Lingkungan pendidikan merupakan sebuah lingkungan yang dapat menunjang suatu proses kependidikan atau bahkan secara langsung digunakan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan. Menurut pernyataan Nata “dari sisi pendidikan, lingkungan pendidikan merupakan suatu lingkungan yang didalamnya terdapat ciri-ciri tertentu yang memungkinkan terselenggaranya pendidikan dengan baik”.<sup>13</sup> Lingkungan ini dapat menunjukkan sebuah kondisi yang memiliki peran dan terhadap perkembangan diri.

Lingkungan pendidikan merupakan segala sesuatu yang ada dan terjadi disekeliling proses pendidikan, lalu dapat dikatakan bahwa lingkungan madrasah memiliki kedudukan yang kedua setelah lingkungan keluarga, dan keberhasilannya siswa tergantung dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

### **C. Pengamalan Nilai-nilai Akhlak**

#### **1. Pengertian Pengamalan**

Pengamalan berasal dari kata amal yang berarti perbuatan atau pekerjaan, mendapat imbuhan pe-an yang mempunyai arti hal atau perbuatan yang di amalkan.<sup>14</sup> Pengamalan adalah proses perbuatan atau pelaksanaan suatu kegiatan, tugas atau kewajiban.

---

<sup>13</sup> Andri Kurniawan et al., *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, 2022, 129.

<sup>14</sup>WJS Poerwadaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka.1085)*.33

Menurut W.J.S Poerwadarminta, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengamalan adalah “proses, cara perbuatan mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan dan penerapan”.<sup>15</sup> Sejauh mana implikasi ajaran agama mempengaruhi seseorang dalam kehidupan sosial.

Pengamalan dapat menunjukkan kepada seseorang seberapa tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana manusia dapat berinteraksi atau berelasi dengan sesama manusia dan dalam kehidupan sosialnya.

Dapat disimpulkan bahwa pengamalan berarti sesuatu yang dikerjakan dengan maksud berbuat kebaikan dan berpatok pada sesuatu yang benar menurut ajaran agama.

## 2. Nilai-nilai yang terkandung dalam Akhlak

### a. Pengertian Nilai-nilai Akhlak

Sebelum membahas tentang pengertian dari Akhlak, maka terlebih dahulu membahas apa itu pengertian dari nilai itu sendiri. Menurut Mulyana, nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan sehingga melahirkan tindakan pada diri seseorang.<sup>16</sup> Nilai adalah sesuatu yang melekat pada diri manusia yang harus diterapkan dan dipertahankan karena manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki karakteristik yang berbeda dari makhluk lain. Karakter-karakter ini termasuk akal,

---

<sup>15</sup> *Ibid.*,34

<sup>16</sup> Tri Sukitman, “Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Madrasah Dasar 2* (2018): 86.

perasaan, hati nurani, kasih sayang, moral, budi pekerti, dan etika, yang merupakan ciri khas manusia, inilah bentuk dari nilai itu sendiri.

Oleh karena itu, pendidikan nilai adalah upaya terencana dan sadar dalam proses pendidikan untuk membentuk etika, moral, dan budi pekerti siswa sebagai makhluk tuhan yang memiliki kemampuan untuk diaplikasikan dalam dunia masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Zaim El-Mubarak, secara garis besar nilai di bagi dalam dua kelompok:

pertama, nilai nurani (*values of being*) yaitu nilai yang ada dalam diri manusia dan kemudian nilai tersebut berkembang menjadi perilaku serta tata cara bagaimana kita memperlakukan orang lain. Yang termasuk dalam nilai nurani adalah kejujuran, keberanian, cinta damai, potensi, disiplin, kemurnian. Kedua, nilai-nilai memberi (*values of giving*) adalah nilai yang perlu dipraktikkan atau diberikan yang kemudian akan di terima sebanyak yang diberikan. Yang termasuk nilai-nilai memberi adalah setia, dapat di percaya, ramah, adil, murah hati, tidak egois, peka, penyayang.<sup>17</sup>

Berdasarkan definisi nilai di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perilaku manusia tentang apa yang baik dan apa yang buruk, yang dapat diukur oleh agama, tradisi, moral, etika, dan kebudayaan yang berlaku di masyarakat tersebut.

Setelah mengetahui apa itu yang dimaksud dengan nilai maka sekarang akan dibahas mengenai definisi dari akhlak.

---

<sup>17</sup> Scottish Water, "No Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan" 21, no. 1 (2020): 3.

Selanjutnya pengertian tentang akhlak, ungkapan akhlak merupakan kata yang sudah sangat familiar bagi masyarakat Indonesia, walaupun sesungguhnya kata akhlak itu berasal dari bahasa Arab **اخلاق**. Dalam bahasa Indonesia kata akhlak sama dengan budi pekerti, adab, sopan santun, susila dan tata kerama. Hamzah Ya'qub menyebut arti akhlak sama dengan perangai, tingkah laku atau pekerti.<sup>18</sup>

Di dalam kamus Istilah Agama Islam (KIAI) disebutkan bahwa akhlak menurut bahasa adalah tindak-tanduk atau kebiasaan-kebiasaan.<sup>19</sup> Ada juga yang mengartikan akhlak dengan agama, hal ini berpedoman pada firman Allah surah 68 ; 4,

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung. Kata **خُلُقٍ** pada ayat 4 surah al Qalam tersebut menurut versi penafsiran Abdullah bin Abbas R.A, diterjemahkan dengan kata ad diin yang berarti agama.

Jadi, akhlak merupakan usaha upaya sadar yang dilakukan pendidik untuk mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut pendapat di atas, nilai-nilai pendidikan agama Islam berfungsi sebagai

---

<sup>18</sup> Suhayib, *Studi Akhlak* (Depok Sleman Yogyakarta: KALIMEDIA, 2016), 1.

<sup>19</sup> *Ibid.*

dasar untuk mencapai tujuan hidup manusia, yaitu mengabdikan kepada Allah SWT untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

b. Nilai-nilai yang terkandung dalam pengamalan akhlak

Nilai yang terkandung dalam pengamalan akhlak di lingkungan madrasah berfokus kepada:

- 1) Nilai aqidah (keyakinan) berhubungan secara vertikal dengan Allah SWT.
- 2) Nilai syari'ah (pengalaman) implementasi dari aqidah, hubungan horizontal dengan manusia.
- 3) Nilai akhlak yang merupakan aplikasi dari aqidah dan muamalah.<sup>20</sup>

Dalam hal ini nilai-nilai akhlak dapat dikatakan sangat berperan dalam pengamalan nilai-nilai akhlak siswa, nilai aqidah sangat berperan dalam ajaran agama Islam dan dalam akhlak pun demikian, aqidah adalah keyakinan hati untuk membenarkan Tuhan, yang akan membuat jiwa seseorang menjadi tenang dan jujur tentram, dan menjadi yakin. Aqidah itu diyakini dalam hati lalu diucapkan dengan lisan melalui kalimat syahadat dan diamalkan dengan perbuatan yang shaleh. Nilai syari'ah yaitu hukum-hukum dan aturan Islam adalah hukum dalam agama yang ditentukan oleh Allah dan menjadi sebuah panduan untuk seseorang menjalankan kehidupan dunia dan akhirat, yang

---

<sup>20</sup> Qiqi Yuliati Zakiyah, *Pendidikan Nilai Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*, n.d., 144.

mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan, manusia dengan sesama manusia, manusia dengan alam dan manusia dengan kehidupannya. Dan akhlak adalah suatu sifat yang ada dalam diri manusia yang dilakukan secara sadar yang sudah menjadi kebiasaan dalam diri seseorang.

### 3. Dasar-dasar Akhlak

Dasar/landasan pendidikan secara singkat dapat dikatakan sebagai tempat bertumpu atau dasar dalam melakukan analisis kritis terhadap kaidah-kaidah dan kenyataan tentang kebijakan dan praktik pendidikan. Kajian analisis kritis terhadap kaidah dan kenyataan tersebut dapat dijadikan titik tumpu atau dasar dalam upaya penemuan kebijakan dan praktik pendidikan yang tepat guna. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa landasan pendidikan merupakan dasar bagi upaya pengembangan pendidikan dalam segala aspek.<sup>21</sup> Dapat disimpulkan bahwa dasar atau landasan itu pasti dimiliki dalam kehidupan, agar seseorang tidak lupa arah dan tetap bertumpu pada tujuan seseorang tersebut.

Dasar akhlak yang di anut agama islam, di dalam islam seseorang dapat dikatakan berakhlak atau memiliki sifat baik dan buruknya seseorang dapat dilihat menggunakan alat ukur yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah Nabi Muhammad SAW. Apa yang dikatakan baik menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah maka itulah yang baik dalam dan yang dapat dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Namun sebaliknya jika menurut Al-Qur'an

---

<sup>21</sup> Amarullah Ab Karim, "Dasar-dasar pendidikan" 2022, 3.

dan As-Sunnah itu buruk maka itulah yang harus dihindari dalam perilaku maupun sikap dalam diri seseorang.

Akhlak Rasulullah ialah Al-Qur'an maksudnya adalah segala tingkah laku yang diperbuat Rasulullah berlandaskan pada Al-Qur'an dan Rasulullah mendapat petunjuk dari Al-Qur'an. Maka dapat dilihat bahwa Al-Qur'an selalu mengajarkan seseorang atau umat Islam untuk berbuat kebaikan dan menghindari segala perbuatan yang buruk.<sup>22</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa dasar-dasar akhlak untuk umat Muslim adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah atau Al-Hadis yang dimana sebagai landasan dalam setiap perbuatan seseorang yang berpacu dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah, dan Al-Qur'an menggambarkan tentang akidah dan akhlak orang-orang yang beriman, gambaran perilaku seseorang baik yang mulia dan yang keji nampak begitu jelas dalam perilaku manusia sepanjang sejarah, dan dapat dikatakan pula bahwa perkembangan zamanlah yang mengikuti Al-Qur'an dan bukan Al-Qur'an yang mengikuti suatu perkembangan zaman.

#### **D. Peran Lingkungan Madrasah Dalam Pengamalan Nilai-nilai Akhlak**

Lingkungan madrasah ini mencakup tentang keadaan yang terjadi di dalam sekolah, lingkungan tersebut dapat mempengaruhi kreativitas, keaktifan dan semangat belajar siswa. Dalam hal ini lingkungan madrasah yang dibahas

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, 37

adalah antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Hubungan antara guru dengan siswa sebagai orang tua dimadrasah dan seseorang paling penting di madrasah dalam rangka membimbing, mendidik, membina, memberikan motivasi yang baik untuk mengarah ke cita-cita, hubungan antara guru dengan siswa yang harus bersifat edukatif. Edukatif adalah salah satu interaksi sebagai suatu proses hubungan yang saling menguntungkan dan memiliki tujuan tertentu, yaitu untuk mendewasakan siswa agar siswa tersebut dapat berdiri sendiri nantinya, dapat menguasai dirinya dapat menemukan jati dirinya secara sempurna, guru sebagai pengampu, pembina dan pembimbing harus melaksanakan tugasnya dan dapat menempatkan siswanya di atas kepentingan pribadinya. Lalu guru juga harus mampu membangkitkan motivasi dalam setiap interaksi dengan siswanya.

Selanjutnya hubungan antara siswa dengan siswa yang diharapkan dapat menjadi sebuah proses interaksi sosial yang mengarah sisi positif, dapat dilihat bahwa interaksi yang terjadi antara siswa dengan siswa yang memiliki karakter dan cara berfikir yang sama maka hal tersebut dapat menimbulkan kebiasaan yang baik, siswa akan melihat dan mempraktekan apa yang sering di lihatnya ketika interaksi antara siswa dengan siswa tersebut berjalan dengan baik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup besar dalam konsep lingkungan madrasah terhadap nilai-nilai akhlak. Dalam lingkungan madrasah ini meliputi adanya interaksi antara siswa dengan guru, dimana seorang guru membawa pengaruh yang positif dimana akan

adanya interaksi umpan balik jika terjadi komunikasi dan interaksi yang baik antara siswa dengan guru, dengan begitu guru akan membimbing siswa dengan memberikan motivasi yang tinggi dan tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Sifat Penelitian

###### 1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke “lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana terlaksananya peran lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai akhlak di MI Al-Qur’an Tempuran Lampung Tengah. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi atau wawancara langsung yang di laksanakan di MI Al-Qur’an dengan berfokus kepada peran seorang pendidik dalam melakukan pendidikan karakter dan dengan melihat kondisi peserta didik yang terjadi di lapangan.

###### 2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lainya.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif dimaksud untuk menyelidiki keadaan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. seperti halnya transkripsi wawancara, gambar, foto, catatan lapangan, rekaman, video, dan lain-lain.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2013), 26.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019), 3.

Tujuan dari penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan selanjutnya akan digambarkan mengenai “Peran Lingkungan Sosial Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Akhlak di MI Al-Qura’an Tempuran Lampung Tengah”

## **B. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data disini, sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>3</sup> Data adalah hal yang penting dan sangat di perlukan untuk menjadi sebuah landasan dan untuk menyelesaikan suatu masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini data yang digunakan dibagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data utama (primer) dan sumber data tambahan (skunder).

### **1. Sumber Data Utama (Primer)**

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>4</sup> Dengan adanya data primer ini, diharapkan peneliti akan mendapatkan informasi yang jelas dan terperinci. Peristiwa yang berfokus akan di observasi langsung ke sekolah, dalam penelitian ini peneliti informan yang bersangkutan atau data primernya adalah guru akhlak, dan siswa di MI Al-Qur’an Tempuran

---

<sup>3</sup> *Ibid.*,172

<sup>4</sup> *Ibid.*, 22

Lampung Tengah, yang berkaitan dengan Peran lingkungan madrasah dalam pengamalan nilai-nilai akhlak.

## 2. Sumber Data Tambahan (sekunder)

Sumber data sekunder ialah data yang didapatkan dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, foto, filem, rekaman video, benda-benda dan sebagainya yang dapat memenuhi data primer.<sup>5</sup> Selain itu sumber data sekunder ini juga bersangkutan dengan kepala madrasah yang berperan sebagai pengawas kegiatan antara guru dan siswa.

sehingganya data yang diperlukan untuk penelitian ini terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti yang bersangkutan dengan “Peran Lingkungan Madrasah Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Akhlak Kelas V di MI Al-Qur’an Tempuran Lampung Tengah”

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan ”langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.<sup>6</sup> Peneliti akan mencari data di MI Al-Qur’an yang mencakup Peran lingkungan madrasah dalam pengamalan nilai-nilai akhlak di MI Al-Qur’an melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, 22

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 224.

## 1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>7</sup>

Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan peran lingkungan sosial. Jenis wawancara yang digunakan disini adalah wawancara bebas terpimpin. Pada wawancara ini seluruh kerangka pertanyaan telah peneliti sediakan. Dengan adanya metode wawancara penelitian ini peneliti mengharapkan untuk memperoleh data tentang Bagaimana peran lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai akhlak di MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah. Adapun yang peneliti wawancarai yaitu, Kepala Madrasah, Guru akhalk dan siswa.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan. Arikunto dalam bukunya mengatakan Observasi adalah, "Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra". Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, pengecap.<sup>8</sup>

Dalam teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data primer dari keadaan madrasa terhadap faktor yang mempengaruhi dan

---

<sup>7</sup> *Ibid.*,231

<sup>8</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 199.

menghambat Peran lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai akhlak di MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah. Dalam observasi ini peneliti akan melakukan observasi langsung pada saat sebelum jam belajar dimulai, saat pelaksanaan aktifitas dilingkungan sekolah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Mencari data mengenai hal-hal peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>9</sup>

Teknik dokumentasi ini diperlukan sebagai pelengkap dari data primer yang berkaitan dengan fokus dari penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data baik dalam bentuk catatan, laporan, buku, gambar, agenda dan lain-lain yang dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk membantu proses penelitian dan analisis mengenai Peran Lingkungan Madrasah Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Akhlak Kelas V di MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah

#### **D. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data sangat diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Agar proses ini menjadi akurat dan terstruktur. Uji keabsahan data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam proses memperoleh data penelitian yang tentunya

---

<sup>9</sup> *Ibid.*,201

akan berimbas terhadap hasil akhir pada suatu penelitian dan untuk mengurangi kesalahan data dalam penelitian. Diantaranya menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Adanya perpanjangan kehadiran peneliti artinya peneliti kembali ke lapangan guna melakukan observasi dan wawancara kembali dengan sumber data. Perpanjangan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid dan terperinci.

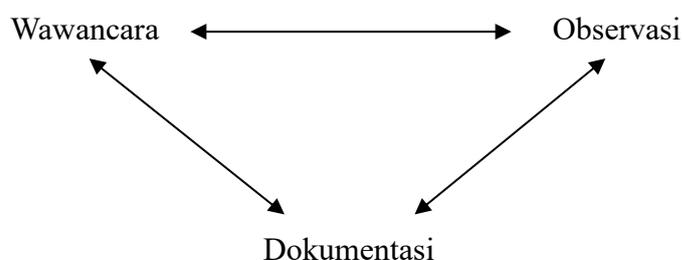
2. Peningkatan Ketekunan Pengamatan

Peningkatan ketekunan pengamatan dilakukan secara lebih cermat, intensif, dan berkesinambungan. Ketekunan pengamatan ini dimaksudkan untuk memahami ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan topik dan fokus penelitian secara lebih jelas dan lebih rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan tujuan untuk memverifikasi data dari sumber, cara, dan waktu yang berbeda. Triangulasi ini dilakukan untuk mengkonfirmasi data sehingga peneliti dapat yakin akan keakuratan dan kelengkapan data.

Gambar 1  
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Wiliam Wiersma sebagaimana dikutip Sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwasanya triangulasi dalam uji keabsahan data merupakan pengecekan data baik melalui berbagai sumber, berbagai teknik, maupun berbagai waktu yang berbeda. Dengan demikian, terdapat tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>10</sup>

Dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada guru MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah siswa kelas V, kemudian dicek dengan observasi langsung ke MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 274.

## E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data yang berlandaskan secara fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian di analisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum yang biasa disebut dengan teknik analisis data secara induktif.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>11</sup>

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.<sup>12</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok , memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya yang terdapat dalam suatu penelitian.<sup>13</sup> Dengan adanya reduksi data maka akan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami oleh peneliti dalam pengumpulan data yang selanjutnya.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, 244

<sup>12</sup> *Ibid.*, 246

<sup>13</sup> *Ibid.*, 247

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi suatu data, selanjutnya adalah mendisplaykan data. Yaitu dengan cara menguraikan data dengan singkat dan jelas, atau biasa dilakukan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay suatu data maka akan mempermudah peneliti untuk melanjutkan apa yang terjadi berdasarkan pemahamannya, sehingga peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan.

## 3. Kesimpulan (*Concelusion*)

Langkah ke tiga dalam proses ini adalah peneliti dapat menarik kesimpulan dan verifikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam hal ini kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak terdapat bukti-bukti yang kuat dan valid. Akan tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan memang benar adanya dan valid serta didukung dengan bukti yang kuat dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang terpercaya atau kredibel.<sup>14</sup> Data yang terkumpul dipilih, disajikan, kemudian menarik kesimpulan.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, 252

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah**

MI Al-Qur'an merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Sebagai madrasah berbasis pondok pesantren, MI Al-Qur'an berada di bawah naungan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an yang berlokasi di Kota Metro. Proses belajar mengajar di madrasah ini menggabungkan kurikulum nasional dengan pendidikan agama, memberikan para siswa landasan akademis yang kuat serta pemahaman mendalam tentang ilmu agama. Di samping pelajaran formal, MI Al-Qur'an juga menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan bakat siswa. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia meliputi basket, futsal, kelompok belajar, dan lain-lain, yang semuanya dirancang untuk membantu siswa berkembang secara holistik.

Seperti halnya Madrasah Ibtidaiyah lainnya di Indonesia, masa studi di MI Al-Qur'an desa Tempuran, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, ditempuh dalam waktu enam tahun. Pendidikan dimulai dari kelas I hingga kelas VI, memberikan siswa waktu yang cukup untuk memperoleh pengetahuan akademis dan keterampilan yang dibutuhkan.

untuk jenjang pendidikan berikutnya. Madrasah ini berkomitmen untuk tidak hanya memberikan pendidikan akademis yang berkualitas, tetapi juga membentuk karakter siswa melalui pendidikan agama dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian, MI Al-Qur'an berusaha menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan intelektual dan spiritual siswa, mempersiapkan mereka menjadi individu yang berilmu, berakhlak, dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat.

Dalam setiap aspek operasionalnya, MI Al-Qur'an terus berupaya untuk menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya memenuhi standar nasional tetapi juga berkontribusi pada pengembangan moral dan spiritual siswa. Fasilitas yang memadai, kurikulum yang integratif, serta kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi adalah beberapa upaya madrasah ini untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, MI Al-Qur'an berperan penting dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat dalam iman dan akhlak.

## 2. Visi Misi dan Tujuan MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

### a. Visi

Madrasah berbasis pondok pesantren yang unggul dalam prestasi, berwawasan Al-Qur'an.

### b. Misi

- 1) Mewujudkan budaya santri yang mengutamakan peningkatan keimanan, ketekunan, keteguhan dan akhlakul karimah.

- 2) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dengan mempersiapkan alumni yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
- 3) Mengkondisikan kesadaran warga madrasah untuk peduli, merawat, dan melestarikan lingkungan hidup.
- 4) Menjadikan pembiasaan bagi seluruh warga madrasah untuk berpola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan dan budaya pembelajaran yang cerdas, ikhlas, dan tuntas bagi seluruh warga madrasah

### 3. Kondisi MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah

Keadaan fasilitas dan infrastruktur di MI Al-Qur'an yang berhubungan dengan ruang-ruang madrasah seperti: ruang UKS, WC untuk siswa dan siswi, serta lainnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Sarana Fisik MI Al-Qur'an**

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6	✓	-	-
2.	Perpustakaan	1	✓	-	-
3.	Ruang Kepsek	1	✓	-	-
4.	Ruang Guru	1	✓	-	-
5.	Mushola	1	✓	-	-
6.	Ruang UKS	2	✓	-	-
7.	Toilet	1	✓	-	-
8.	Kantin	1	✓	-	-
9.	Lapangan	1	✓	-	-

*Dokumentasi: sarana fisik bangunan MI Al- Qur'an Tempuran Lampung Tengah*

## 4. Data Guru dan Siswa MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah

## a. Data Pendidik

Jumlah pendidik dan karyawan di MI Al-qur'an Tempuran 12b berjumlah 17 karyawan dengan komposisi 4 laki-laki dan 13 perempuan, seperti dijelaskan pada Tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Data pendidik MI Al-qur'an**  
**Tahun pelajaran 2024/2025**

No	Nama	Jabatan	Status
1.	Aji mubarak, S.Pd	Kepala madrasah	Honorer
2.	Rima Novita Sari, S.Pd.I	Guru kelas 1	Honorer
3.	Regita Setyarini, S.Pd	Guru kelas II	Honorer
4.	Tries Novita Sari, S.Pd.I	Guru kelas IV A/SKI	Honorer
5.	Tri Lestari, S.Pd	Guru kelas IV B	Honorer
6.	Ismi Yuliani, S.Pd.I	Guru kelas V	Honorer
7.	Ummul Jamilah,, S.Pd	Guru kelas V/SKI	Honorer
8.	Nur Ainih Dwi L, S.Pd	Guru kelas V	Honorer
9.	Irma Widayanti, S.Pd	Guru kelas VI	Honorer
10.	Haris Mustakim, S.Pd	Guru kelas VI	Honorer
11.	Evi Nia Susandi, S.Pd	Guru kelas III B	Honorer
12.	Novita Sari, S.Pd.I	Guru mata pelajaran fiqh/akidah	Honorer
13.	Lis Mar'atus Sholihah	Guru mata pelajaran matematika	Honorer
14.	A. Ali Firdaus, S.Ag	Guru mata pelajaran Qur'an Hadist	Honorer
15.	Tomi Abdul Rozak	Staff	Honorer
16.	Luxy Aji Sahputra	Guru mata pelajaran PJOK	Honorer
17.	Shinta Nuriyah, S.Ag	Guru mata pelajaran fiqh	Honorer
18.	Hiyarotus Sulaimah, S.Pd	Guru mata pelajaran Qur'an Hadist	Honorer

*Dokumentasi: Jumlah Pendidik dan Tenaga Kerja Kependidikan MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah*

## b. Data Peserta Didik

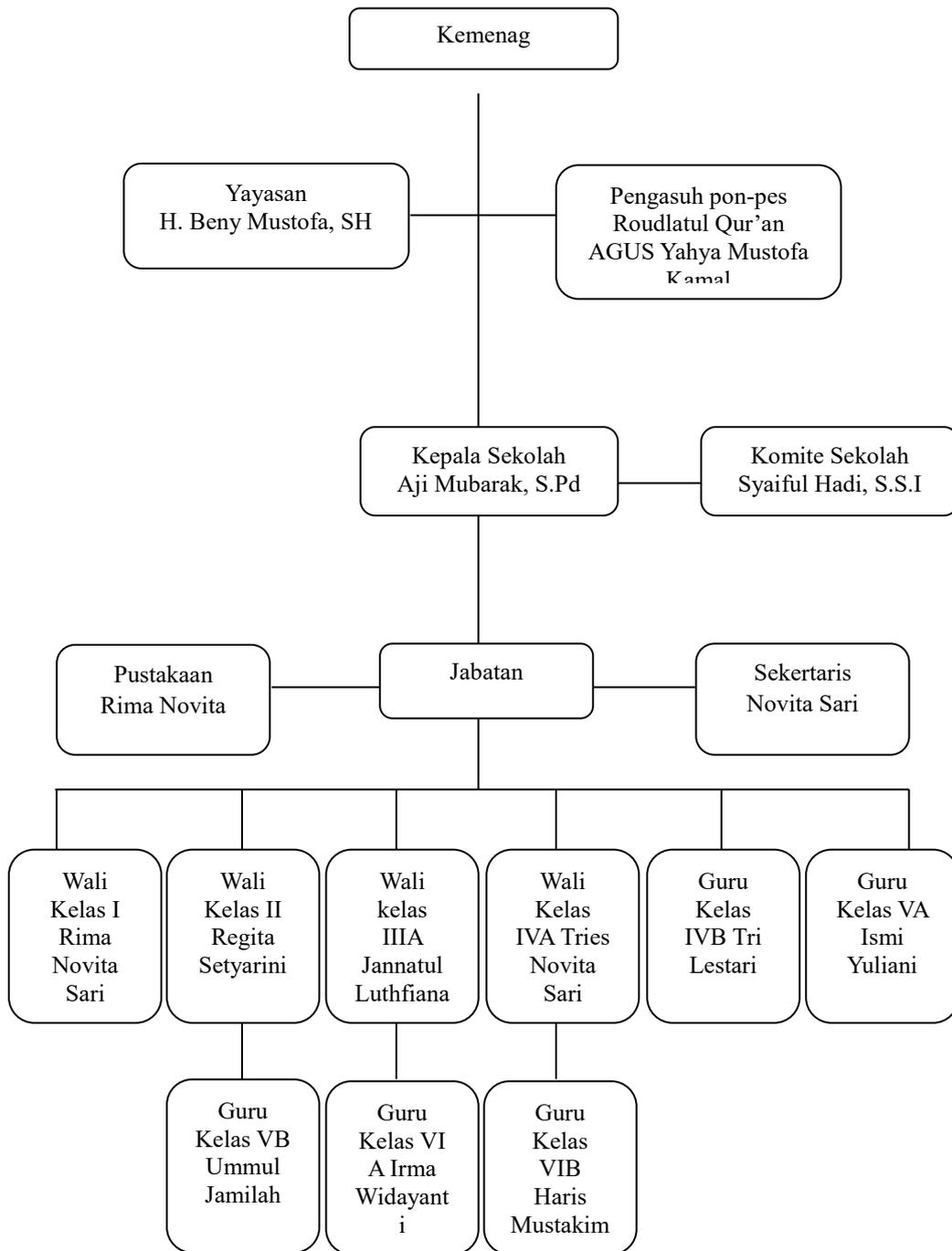
**Tabel 4.3**  
**Data peserta didik MI Al-qur'an**  
**Tahun Pelajaran 2024/2025**

No	Kelas	Banyak kelas (Rombel)	Siswa		
			L	P	JML
1.	I	I	12	8	20
2.	II	I	18	11	29
3.	III	III A	19	3	22
4.	IV	IV A	10	10	20
	IV	IV B	6	14	20
5.	V	V A	8	13	21
	V	V B	12	10	22
	V	V C	11	10	21
6.	VI	VI A	11	11	22
		VI B	12	10	22
JUMLAH			119	100	219

*Dokumentasi: Jumlah Ruang Kelas MI Al- Qur'an*

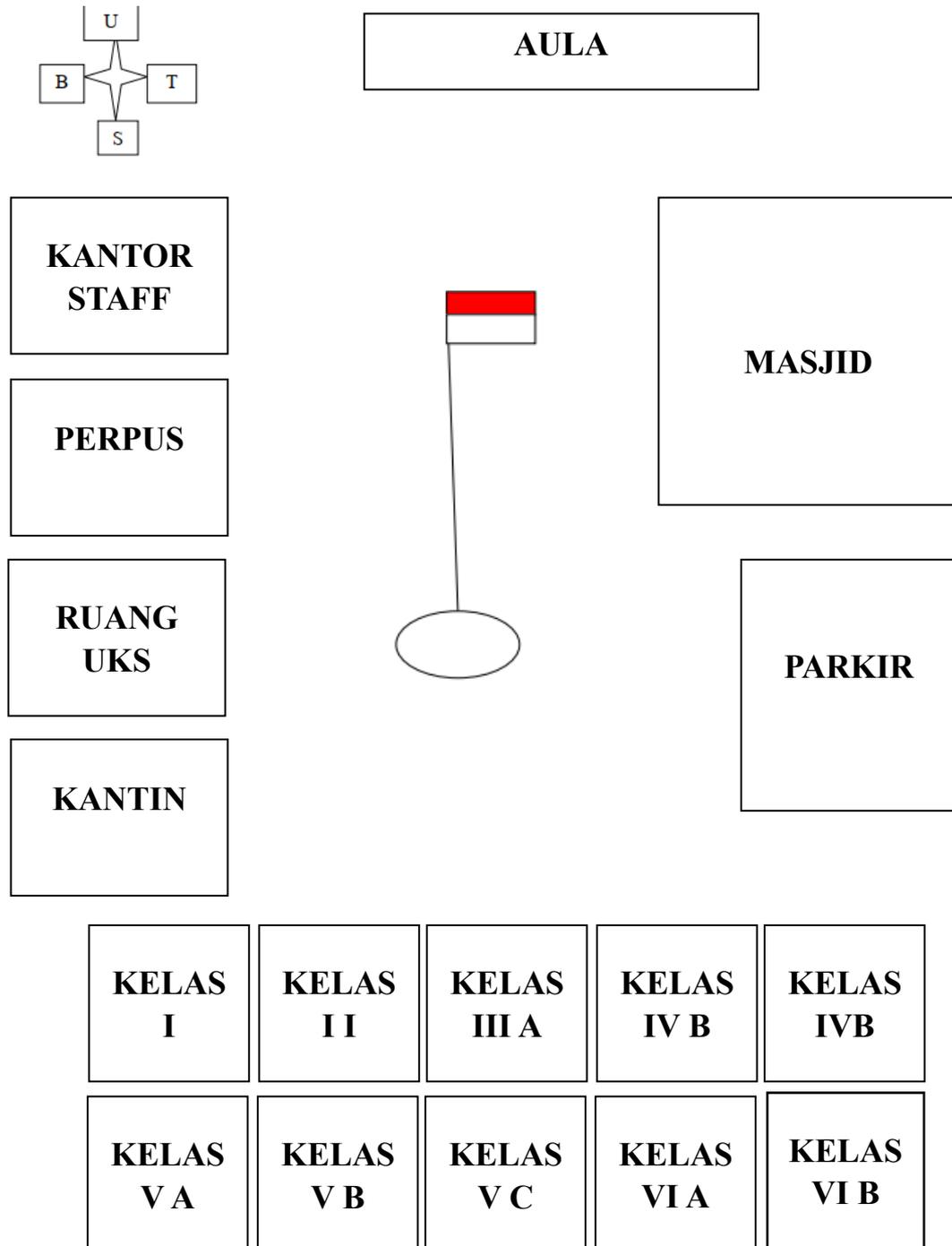
5. Struktur Organisasi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

**Gambar 4.1**  
**Struktur organisasi MI Al-Qur'an**  
**Tahun pelajaran 2024/2025**



## 6. Denah Lokasi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.

**Gambar 4.2**  
**Denah Lokasi MI Al-Qur'an**  
**Tahun Pelajaran 2024/2025**



## **B. Temuan Khusus**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai peran lingkungan madrasah dalam pengamalan nilai-nilai akhlak siswa kelas V di MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah.

Peneliti akan memaparkan hasil temuan khusus dalam tulisan ini yaitu mengenai peran lingkungan madrasah dalam pengamalan nilai-nilai akhlak kelas V di MI Al-Qur'an yang dimana disini untuk mengetahui kegiatan akhlak siswa kelas V MI Al-Qur'an.

Madrasah adalah sebuah sarana atau lembaga yang secara sengaja dibangun dan dibentuk untuk melaksanakan pendidikan. Di madrasahakan terjadinya sebuah interaksi antara siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa. Madrasah adalah sarana mentransfer ilmu dengan kegiatan belajar mengajar, siswa juga akan mempelajari tingkah laku dan juga kebiasaan-kebiasaan yang terjadi di sekitarnya.

Madrasah juga tempat untuk menemukan karakter dari masing-masing siswa dan tidak hanya ilmu pengetahuan saja yang harus dididik, melainkan karakter dan akhlak dari seorang siswanya juga harus dibentuk.

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan dengan guru Akidah Akhlak kelas V Ibu Novita Sari S.Pd.I "akhlak mulia atau akhlak baik adalah fondasi utama dalam membentuk pribadi yang berkualitas".

Madrasah sangat berperan bagi seorang anak atau yang biasa disebut siswa dalam lingkungan madrasah dalam membentuk sebuah karakter dan berakhlak.

Hal ini dikuatkan kembali dengan hasil wawancara Ibu Novita Sari S.Pd.I “karena penerapan budi pekerti dalam lingkungan madrasah itu sudah pasti diajarkan dan dibimbing di madrasah ini, dan menanamkan sifat sopan santun sedemikian mungkin pada siswa”.

Siswa juga mengamalkan nilai akhlak kepada Allah dan akhlak kepada Rasul, akhlak kepada Allah dan Rasul sudah seharusnya diamalkan dan dibentuk dalam lingkungan madrasah untuk pembentukan karakter siswa yang mulia.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Novita Sari S.Pd.I menyatakan bahwa:

madrasah juga menerapkan nilai akhlak kepada Allah dan Rasulnya seperti adanya kegiatan shalat dhuha berjamaah yang didalamnya mengandung sebuah pengamalan sikap terhadap Allah dan Rasulnya, dengan begitu siswa akan memiliki rasa kasih sayang terhadap temannya, berperilaku sopan dan santun, dan memiliki rasa syukur yang tinggi.

Sebagaimana hasil wawancara dengan peserta didik, yaitu:

Tania Kelas V MI Al-Qur'an

“iya disini kami diajarkan untuk shalat dhuha berjamaah dan ada juga ngaji sebentar sebelum memulai belajar, perasaannya senang karena shalat bareng-bareng sama temen”.

Azril kelas V MI Al-Qur'an

“kegiatan disini asik dan banyak mengajarkan tentang kebaikan, tapi ada juga temen yang kadang suka iseng ke saya, tetapi di jam shalat dhuha mereka semua ikut shalat”

Litta kelas V MI Al- Qur'an

“waktu jam shalat dhuha disini di jam istirahat, jadi shalat dhuha berjama'ah dahulu lalu setelahnya membeli jajan dan main, sehingga tidak ada alasan untuk tidak ikut shalat dhuha”

Hal yang mendukung tentang pengamalan nilai akhlak di MI Al-Qur'an sudah tersusun dengan baik sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala madrasah Bapak Aji Mubarak S.Pd menyatakan bahwa:

pengayoman wali kelas terhadap murid yang dapat dikatakan sudah cukup, dengan adanya modul ajar yang berkaitan dengan bhineka tunggal ika, kemudian jam belajar disini berjalan dengan baik, karena kelas V ini akan naik ke kelas VI maka siswa di ajarkan tentang nilai akhlak, nilai seni budaya, nilai bhineka tunggal ika.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan menunjukkan peran madrasah dalam pelaksanaan proses pengamalan nilai-nilai akhlak sudah dilakukan di MI Al-Qur'an. Pengamalan nilai-nilai akhlak kelas V MI Al-Qur'an

Jumlah siswa kelas V MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah yaitu 81 siswa. Berdasarkan penjelasan di atas, telah dijelaskan bahwa dalam pengamalan nilai-nilai akhlak ada beberapa bentuk pengamalan diantaranya yaitu:

## 1. Nilai aqidah

Nilai aqidah adalah suatu sikap, sifat dan perilaku yang akan di pertanggung jawabkan seseorang kelak kepada sang pencipta.

Aqidah atau kepercayaan harus di yakini dalam hati, di ucapkan dengan perkataan dan diamalkan dengan perbuatan yang shaleh. Dalam lingkungan madrasah sudah di terapkan dengan shalat dhuha berjama'ah sehingga terdapat acuan siswa untuk berperilaku baik terhadap sesamanya dan terhadap guru.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru Akhlak kelas V Ibu Novita Sari S.Pd.I mengatakan bahwa:

Aqidah merupakan suatu bentuk keimanan yang dimiliki oleh setiap individu terhadap tuhan. Dan yang harus diyakini dalam hati, di ucapkan dengan perkataan kalimat syahadat dan diamalkan dengan perbuatan yang baik, yang shaleh dan lainnya.

Bentuk pengamalan yang diterapkan di MI Al-Qur'an yaitu dengan berperilaku baik, mengaji sebelum melaksanakan pembelajaran dan juga melakukan shalat dhuha berjama'ah, berusaha untuk disiplin dan juga tidak menyepelkan teman.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru akhlak di MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah.

bentuk pengamalan nilai-nilai akhlak di MI ini sudah berjalan cukup baik seperti siswa sudah diajarkan bersalaman dengan gurunya ketika masuk kelas, lalu diadakanya kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka yang menyongsong rasa bhineka tunggal ika, sehingganya siswa akan melihat dan merasakan serta mengamalkan hal-hal baik.

Hal tersebut dikuatkan melalui wawancara oleh kepala madrasah yaitu bapak Aji Mubarak S.Pd bahwa:

“MI Al-Qur’an ini sudah mengadakan kegiatan yang mempelajari tentang pengamalan akhlak, karena masa anak-anak ini adalah masa emas untuk pembentukan karakter anak”

Hasil observasi yang peneliti lakukan di MI Al-Qur’an Tempuran Lampung Tengah telah menunjukkan bahwa pengamalan nilai akidah sudah sebagian dilakukan, yaitu seperti mengaji di pagi hari sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, disiplin, saling tolong menolong, memiliki rasa empati, dan berusaha sopan santun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rasya siswa kelas V MI Al-Qur’an yang mengatakan bahwa:

“bentuk pengamalan nilai akidah dimadrasah ini, kita dibiasakan untuk menyalimi guru ketika bertemu di madrasah saat diluar jam pelajaran”

Selanjutnya di ungkapkan juga dengan Sabiq siswa kelas V MI Al-Qur’an bahwa:

“kita di ajak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, untuk menumbuhkan sikap disiplin, sopan santun, dan saling sayang”

Berdasarkan wawancara diatas siswa siswi MI Al-Qur’an Tempuran Lampung Tengah sebagian sudah mengamalkan nilai akidah, namun sebagian lagi masih membutuhkan bimbingan dan

arahan oleh bapak ibu guru bahkan seluruh masyarakat madrasah dan sebagai bapak ibu guru sudah semestinya untuk mengayomi siswa-siswanya.

## 2. Nilai Ibadah

Hal yang mengarah dari nilai akidah adalah nilai ibadah. Seseorang yang memiliki keimanan atau keyakinan dalam dirinya akan menimbulkan rasa ingin ibadah ( ritual formal yang dilaksanakan dengan kesadaran diri) yang akan direalisasikan dengan khusyuk, ikhlas dan yakin.

Tetapi ibadah di dalam Islam tidak bertujuan supaya Allah disembah, sebagai penyembahan dalam agama-agama lain, walaupun pengertian ibadah adalah mengabdikan atau menyembah. Pengertian ibadah di dalam Islam, lebih tepat jika diberi arti sikap tunduk dan patuh terhadap ajaran yang ditentukan. Sebab syariat atau ajaran itu akan membawa pelakunya menuju kesuksesan.

Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan bersama Ibu Novita Sari S.Pd.I yang menyatakan bahwa:

“di MI Al-Qur’an ini bentuk pengamalan nilai ibadah nya yaitu mewajibkan siswa untuk mengikuti kegiatan shalat dhuha di jam istirahat dan mengikuti majlis ngaji sebelum memulai pembelajaran di pagi hari”

Pernyataan ini di kuatkan kembali oleh siswa-siswi kelas V yang mengatakan bahwa:

Litta kelas V MI Al-Qur’an

“dimadrasahpagi-pagi mengaji dahulu dengan guru ngaji masing masing, dengan membuat majelis mengaji dan dilakukan sebelum melakukan pembelajaran di pagi hari”

Tania kelas V MI Al-Qur'an

“kegiatan di pagi hari yang kami laksanakan di madrasahmengaji dengan guru ngaji disekolah, lalu di jam istirahat shalat dhuha berjama'ah setelah itu istirahat ke kantin”

Dari pernyataan di atas dapat pengamalan nilai ibadah yang terdapat di MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah sudah cukup baik dan di laksanakan dengan tertib.

### 3. Nilai Akhlak

Akhlak adalah sebuah bentuk perwujudan dari keyakinan yang baik dan ibadah yang tepat, karena ibadah pasti akan membawa kepada sebuah akhlak seseorang. Perintah shalat yang di wahyukan Allah secara langsung kepada Rasulullah dan disandingkan dengan akhlak yang baik.

Akhlak adalah bentuk perilaku seseorang dalam menjalankan kehidupan di dunia, yang menunjukkan sikap baik dan buruknya seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama Ibu Novita Sari S.Pd.I menyatakan tentang pengamalan nilai akhlak di madrasahyaitu:

“bentuk nilai akhlak yang dilaksanakan dalam lingkungan madrasahdiantaranya seperti saling tolong menolong, jika bertemu seorang guru di luar jam pelajaran sapa dan bersalaman, adab makan dan minum, adab terhadap teman sebaya dan adab terhadap guru, disiplin, memakai sragam sesuai dengan harinya”

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MI Al-Qur’an tempuran Lampung Tengah menunjukkan bahwa pengamalan nilai akhlak yang ada di madrasahsudah banyak terlihat dan dilaksanakan oleh sebagian besar siswanya.

Hasil wawancara yang telah dilakukan bersama kepala madrasahyaitu Bapak Aji Mubarak S.Pd mengenai nilai akhlak menyatakan bahwa:

“bentuk nilai akhlak yang dilakukan oleh sisiwa di MI Al-Qur’an ini diantaranya sudah adanya rasa kasih sayang, jarang bullying, adanya kesadaran saling membantu”

Nilai akhlak sangat mudah untuk dilaksanakan, namun masih banyak sebagian siswa yang memiliki rasa malas dan mengakibatkan pada tingkah laku yang kurang baik, karena kemalasan yang timbul pada diri seseorang maka akan menimbulkan dampak yang buruk seperti suka mengandalkn teman, suka mencontek saat ada tugas maupun saat ujian, sehingga timbul lah deskriminasi terhadap teman sebaya.

### **C. Pembahasan**

Peran Lingkungan Madrasah Dalam Pengamalan Nilai-nilai akhlak kelas V MI Al-Qur’an Tempuran Lampung Tengah Setelah hasil wawancara tentang

Peran Lingkungan Madrasah Dalam Pengalaman Nilai-nilai Akhlak Kelas V MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah maka akan dilakukan analisis sebagai berikut:

Peran Lingkungan Madrasah Dalam Pengamalan Nilai-nilai akhlak di MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah dalam peran madrasah pengamalan nilai akhlak.

Madrasah merupakan sarana prasarana atau lembaga yang secara sengaja didirikan untuk melaksanakan pendidikan dan kegiatan belajar mengajar secara formal yang menciptakan kegiatan interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan warga madrasah lainnya. Dalam hal ini siswa akan belajar mengendalikan emosinya, membentuk sikap, mempelajari kebiasaannya, memunculkan ide-ide, membentuk nilai tingkah laku atau akhlaknya. Madrasah merupakan sarana prasarana untuk mewujudkan penerus masa depan ke arah yang lebih maju untuk dunia.

Madrasah adalah tempat memindahkan ilmu dari seorang guru terhadap siswanya (transfer of knowlage) dengan cara guru memberikan sebuah pembelajaran serta madrasah secara formal memberikan peraturan-peraturan dan tata tertib madrasah, yang akan membentuk karakter siswanya, dimadrasah tidak hanya semata-mata untuk belajar pengetahuan umum saja melainkan belajar untuk membentuk jati diri seorang siswa dan membentuk tingkah laku serta akhlak dirinya terhadap siswa dengan guru, siswa dengan siswa maupun siswa dengan orangtua.

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dan observasi secara langsung yang dilakukan peneliti tentang peran lingkungan madrasah dalam pengamalan nilai-nilai akhlak kelas V MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah sudah terlihat bahwa peran lingkungan madrasah dalam pengamalan nilai akhlak sangat berpengaruh dan sudah baik melalui proses kegiatan belajar mengajar dalam ruang kelas maupun kegiatan diluar ruang kelas seperti ekstrakurikuler pramuka.

Dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan di MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik dan dapat mempengaruhi akhlak siswa yang bermadrasah di MI Al-Qur'an, sehingganya siswa menjadi lebih baik dan memiliki jiwa sosial yang baik walaupun hal tersebut tidak secara keseluruhan dapat merubah siswa secara instan dan cepat karena kesaadaran anak-anak pasti akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang di alaminya.

Pengamalan nilai-nilai akhlak siswa yang dilakukan oleh siswa yaitu yang mencakup bentuk nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan diatas dapat dikatakan bahwa lingkungan madrasah di MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah telah melaksanakan komponen yang bersangkutan dengan peran lingkungan madrasah dengan tujuan untuk pelaksanaan pengamalan nilai-nilai akhlak yang sesuai, yaitu:

a. Nilai Aqidah

Dalam nilai aqidah siswa siswi MI Al-Qur'an sudah menjalankan kegiatan yang bersangkutan dengan nilai aqidah dengan baik, dengan menjalankan program yang di bentuk oleh madrasah, sehingga akhlak siswa akan terbentuk dengan adanya kegiatan madrasah seperti ekstrakurikuler pramuka yang membentuk jati diri siswa yang menjadikan siswa memiliki rasa saling menghargai saling tolong menolong, bertanggung jawab, dan mengingatkan atas kebaikan.

b. Nilai Ibadah

Nilai ibadah yang terdapat di MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah sudah dibentuk dengan program adanya kegiatan mengaj sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan adanya kegiatan shalat dhuha berjama'ah di waktunistirahat madrasah. Hal ini sangat membantu siswa dalam pembentukan karakter dan juga akhlak siswa.

c. Nilai Akhlak

Dalam nilai akhlak siswa siswi di ajarkan untuk melakukan kebaikan seperti halnya menyapa ibu bapak guru ketika bertemu selain di jam pelajaran, lalu menolong sesama mereka, bahkan di adakanya program gotong royong untuk melatih kepekaan siswa dalam hal membantu dan mengasihi sesama siswa dan sesama guru.

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan di atas melalui wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti di MI Al-Qur'an tergambar bahwa peran lingkungan madrasah sudah cukup maksimal. Dan

sebagian siswa sudah cukup mengamalkan ketiga nilai pengamalan akhlak tersebut, dalam sudut pandang pengamalan siswa MI Al-Qur'an telah terlihat perubahan nilai positif yang cukup bagus, meskipun tidak semua siswa kelas V mampu untuk mengamalkannya melalui pembelajarn dimadrasah, hal ini cukup wajar karena memang tidak semua siswa dapat cepat menangkap semua pembelajaran dengan cepat.

Demikian beberapa implikasi peran lingkungan madrasah dalam pengamalan nilai-nilai akhlak kelas V di MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah, yang dapat peneliti kemuakakan baik dari hasil wawancara, pengamatan (observasi) maupun dokumentasi yang penulis lakukan selama proses penelitian ini berlangsung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran lingkungan madrasah dalam pengamalan nilai-nilai akhlak kelas V di MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah adalah sebagai berikut: Peran lingkungan madrasah dalam pengamalan nilai-nilai akhlak kelas V di MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah sangat dipengaruhi oleh kehidupan seorang siswa dan kesinambungan siswa dengan kehidupan sehari-hari yang dijalankan oleh siswa melalui lingkungan madrasah dan masyarakat sekolah, adapun pengamalan yang ditunjukkan disini berfokus pada pengamalan nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. Adapun bentuk pengamalan nilai akhlak tersebut dalam mempengaruhi siswa yaitu lingkungan madrasah yang akan mendukung tentang tumbuh kembang siswa tersebut.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat peneliti sampaikan saran untuk sekiranya dapat penulis masukan mengenai peran lingkungan madrasah dalam pengamalan nilai-nilai akhlak kelas V di MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah agar lebih baik lagi dalam penerapannya, sebagai berikut:

1. Saran untuk guru harus memiliki sikap dan sifat yang ramah dan yang bertauladan karena akan berdampak kepada siswanya, siswa akan menjadi segan ataupun sungkan tetapi akan tetap merasa aman jika seorang guru

mengayominya dengan baik, dan memperlakukanya dengan cara yang baik, maka siswa akan mencontohnya.

2. Saran untuk sekolah, bagi madrasahhendaknya melakukan pengamalan nilai-nilai akhlak dengan cara yang efisien dan terstruktur, dan akan lebih efisien lagi jika dilakukan oleh seluruh warga madrasahserta tersedianya sarana prasarana yang cukup memadai.
3. Saran bagi siswa, siswa hendaknya memiliki rasa sikap tanggung jawab dengan kewajibanya mengikuti kegiatan yang telah terprogram di madrasahtersebut, dan mematuhi semua program yang telat di tetapkan disekolahnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Ralph. "Lingkungan Sekolah, Komunikasi Guru, Dan Motivasi Belajar Siswa," 2016, 1–23.
- Asiva Noor Rachmayani. *Akhlak, Menjadi Sorang Muslim Berakhlak Mulia*, 2015.
- Brigette Lantaeda, Syaron, Florence Daicy J. Lengkong, and Joorie M Ruru. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 04, no. 048 (2002): 243.
- Hayati, Puja, Hafifa Hafifa, Fajri Massaid, Elvita Sarah Azzahra, and Wismanto Wismanto. "Analisis Bentuk Akhlak Kepada Teman Dan Tetangga Berdasarkan Al-Qur'an" 2, no. 3 (2024): 129–38. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.262>.
- Ilmu, Dalam, Pendidikan Agama, and Safera Akbar Riza. "Peran Lingkungan Sosial Terhadap Akhlak Siswa Di Desa Tebing Rambutan Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur," 2022.
- Ilyas, Yunahar. "Akhlak Terhadap Allah Dan Rasul Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 1-9." *Tarjih* 11, no. 1 (2013): 1–10.
- Karim, Amarullah Ab. "Dasar-Dasar Pendidikan," 2022, 1–11.
- Kebudayaan, Departemen prndidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, n.d.
- Kurniawan, Andri, Ramlan Mahmud, Zahra Rahmatika, Muhammad Mustafa, Rochim Maksum, and Sri Jumini. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, 2022.
- Mamun, M. A.A., and M. Hasanuzzaman. "Peran Lingkungan Sosial Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMK N 03 Metro." *Energy for Sustainable Development: Demand, Supply, Conversion and Management*, 2020, 1–14.
- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2013.
- Muhammad Surya, Psikologi Pendidikan, (Dirjen Dikdasmen: Direktorat Kependidikan, 2004), h. 78
- Parwati, Sri. "Pembentukan Akhlak Anak Usia Madrasah( Studi Kasus Di Desa Sambik Banggak Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara ) Tahun 2020 Oleh Sri Parwati Jurusan Pendidikan Agama Islam," 2020.
- Scottish Water. "No Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial

Kemasyarakatan” 21, no. 1 (2020): 1–9.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Suharsimi, ARIKUNTO. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019.

Suhayib. *Studi Akhlak*. Depok Sleman Yogyakarta: KALIMEDIA, 2016.

Sukitman, Tri. “Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Madrasah Dasar 2* (2018): 87.

Zakiah, Qiqi Yuliati. *Pendidikan Nilai Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*, n.d.

# LAMPIRAN

## OUTLINE

### PERAN LINGKUNGAN MADRASAHDALAM PENGAMALAN NILAI- NILAI AKHLAK KELAS V DI MI AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran
  - 1. Pengertian Peran
  - 2. Bentuk Akhlak Siswa
- B. Konsep Lingkungan Madrasah
  - 1. Pengertian Lingkungan Sekolah
  - 2. Peran Lingkungan Sekolah
  - 3. Ruang Lingkup Lingkungan Sekolah
- C. Pengamalan Nilai-Nilai Akhlak
  - 1. Pengertian Pengamalan
  - 2. Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Akhlak
  - 3. Dasar-dasar Akhlak
- D. Peran Lingkungan Madrasah Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Akhlak

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian
  - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  - 1. Sumber Data Utama (Primer)
  - 2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)
- C. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Wawancara
  - 2. Observasi
  - 3. Dokumentasi
- D. Uji Keabsahan Data
  - 1. Perpanjangan Kehadiran Penelitian
  - 2. Peningkatan Ketekunan Pengamatan
  - 3. Triangulasi
- E. Teknik Analisis Data
  - 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)
  - 2. Penyajian Data (*Data Display*)
  - 3. Kesimpulan (*Concelusion*)

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  - 1. Sejarah Singkat MI Al-Qur`an Tempuran Lampung Tengah
  - 2. Visi Misi Dan Tujuan MI Al-Qur`an Tempuran Lampung Tengah
  - 3. Kondisi MI Al-Qur`an Tempuran Lampung Tengah
    - a. Identitas MI Al-Qur`an Tempuran Lampung Tengah
    - b. Lokasi madrasahMI Al-Qur`an Tempuran Lampung Tengah
    - c. Sarana dan Prasarana MI Al-Qur`an Tempuran Lampung Tengah
    - d. Data Guru dan Karyawan MI Al-Qur`an Tempuran Lampung Tengah
    - e. Data Jumlah Siswa MI Al-Qur`an Tempuran Lampung Tengah
  - 4. Struktur Organisasi MI Al-Qur`an Tempuran Lampung Tengah
  - 5. Denah Lokasi MI Al-Qur`an Tempuran Lampung Tengah
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing Skripsi



**Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I**  
**NIP. 19861223 202012 2 003**

Metro, 20 November 2024  
Penulis



**Salissina Nur Adhani**  
**NPM. 2101011087**

## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **PERAN LINGKUNGAN MADRASA DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI AKHLAK KELAS V DI MI AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH**

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

##### **1. PENGANTAR**

- a. Wawancara ini di tunjukkan kepada guru akhlak yang bertujuan untuk mengetahui peran lingkungan madrasa terhadap akhlak siswa.
- b. Informasi yang di dapat dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan menyelesaikan penelitian.
- c. Informasi yang di dapat dari hasil wawancara itu tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

##### **2. Petunjuk Wawancara**

- a. Wawancara bebas terpimpin
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara
- c. Waktu wawancara sewaktu waktu bisa berubah

##### **3. Identitas informan**

- a. Nama : Novita Sari, S.Pd.I
- b. Umur :
- c. Jabatan : Guru

### A. Pertanyaan

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Wawancara</b>
<b>Bagaimana peran lingkungan madrasah dalam pengamalan nilai-nilai akhlak kelas V di MI Al-Qur`an Tempuran Lampung Tengah?</b>	<b>A1</b>	Apa pengamalan nilai-nilai akhlak di lingkungan madrasah yang sudah di terapkan oleh siswa?	
	<b>A2</b>	Bagaimana bentuk-bentuk pengamalan nilai ibadah yang dilakukan oleh siswa?	
	<b>A3</b>	Bagaimana bentuk pengamalan nilai aqidah yang di terapkan siswa?	
	<b>A4</b>	Bagaimana siswa mengamalkan nilai akhlak kepada Allah dan Rasulnya?	
	<b>A5</b>	Bagaimana siswa mengamalkan nilai akhlak terhadap guru?	
	<b>A6</b>	Tindakan apa saja yang menjadi acuan siswa dalam mengamalkan nilai akhlak terhadap teman sebaya?	
	<b>A7</b>	Bagaimana peran warga madrasah dalam	

		mendukung nilai akhlak pada siswa?	
	<b>A8</b>	Cara apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan akhlak yang baik pada siswa?	
	<b>A9</b>	Apa yang dilakukan guru untuk mendukung akhlak siswa dengan keimanan?	
	<b>A10</b>	Mengapa sarana prasarana menjadi faktor penghambat lingkungan madrasah dalam pengamalan nilai-nilai akhlak?	
	<b>A11</b>	Mengapa dengan adanya guru yang tidak profesional dapat menghambat akhlak siswa yang kurang baik?	

## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **PERAN LINGKUNGAN MADRASAHDALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI AKHAK KELAS V DI MI AL-QUR`AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH**

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

##### **1. PENGANTAR**

- a. Wawancara ini di tunjukkan kepada kepala sekolah, yang bertujuan untuk mengetahui peran lingkungan madrasahdalam pengamalan akhlak siswa.
- b. Informasi yang di dapat dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan menyelesaikan kepentingan.
- c. Informasi yang di dapat dari hasil wawancara itu tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

##### **2. Petunjuk Wawancara**

- a. Wawancara bebas dipimpin
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara
- c. Waktu wawancara sewaktu-waktu bisa berubah

##### **3. Identitas informan**

- a. Nama : Aji Mubarak S.Pd
- b. Umur : 33 tahun
- c. Jabatan: Kepala Sekolah

<b>Fokus penelitian</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Wawancara</b>
<b>Bagaimana peran lingkungan madrasah dalam pengamalan nilai-nilai akhlak kelas V di MI Al-Qur`an Tempuran Lampung Tengah?</b>	<b>A1</b>	Apa saja yang dilakukan guru dalam pembentukan nilai akhlak siswa?	
	<b>A2</b>	Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru dalam mendukung akhlak siswa terhadap guru dan teman sebayanya?	
	<b>A3</b>	Apa saja yang menjadi tolak ukur tercapainya pengamalan nilai-nilai akhlak dalam lingkungan madrasah ini?	
	<b>A4</b>	Menurut anda apa saja yang menjadi faktor penghambatnya pengamalan nilai-nilai akhlak siswa kelas V?	
	<b>A5</b>	Menurut anda apa saja yang menjadi faktor pembentukan pengamalan nilai-nilai akhlak siswa kelas V?	

## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **PERAN LINGKUNGAN MADRASAHDALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI AKHAK KELAS V DI MI AL-QUR`AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH**

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

##### **1. PENGANTAR**

- a. Wawancara ini di tunjukkan kepada Siswa-siswi, yang bertujuan untuk mengetahui peran lingkungan madrasahdalam pengamalan akhlak siswa.
- b. Informasi yang di dapat dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan menyelesaikan kepentingan.
- c. Informasi yang di dapat dari hasil wawancara itu tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

##### **2. Petunjuk Wawancara**

- a. Wawancara bebas terpimpin
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara
- c. Waktu wawancara sewaktu-waktu bisa berubah

##### **3. Identitas informan**

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Jabatan: Siswa-Siswi kelas V

Fokus Penelitian	No	Pertanyaan	Wawancara
<b>Bagaimana Peran Lingkungan Madrasah dalam Pengamalan Nilai-nilai Akhlak kelas V?</b>	A1	Bagaimana peran lingkungan madrasah dalam membentuk pengamalan nilai-nilai akhlak di lingkungan sekolah?	
	A2	Bagaimana respon guru ketika kalian melakukan hal yang di anggap kurang sopan?	
	A3	Kegiatan apa saja yang membentuk akhlak mulia?	

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**PERAN LINGKUNGAN MADRASAHDALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI AKHAK KELAS V DI MI AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH**

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

No	Indikator Pertanyaan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Sejarah singkat berdirinya MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah	Ada	
2.	Visi dan Misi MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah	Ada	
3.	Data tentang guru dan pegawai MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah	Ada	
4.	Struktur organisasi MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah	Ada	
5.	Data sarana dan prasarana MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah	Ada	
6.	Denah lokasi MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah	Ada	

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**PERAN LINGKUNGAN MADRASAHDALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI AKHLAK KELAS V DI MI AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH**

**PEDOMAN OBSERVASI**

<b>No</b>	<b>Komponen</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Mengamati bagaimana peran lingkungan madrasahdalam pengamalan nilai-nilai akhlak kelas V MI Al-Qur'an	
2.	Mengamati secara langsung keadaan MI Al-Qur'an	
3.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung lingkungan madrasahdalam pengamalan nilai-nilai akhlak?	
4.	Faktor apa saja yang menjadi penghambat lingkungan madrasahdalam pengamalan nilai-nilai akhlak siswa?	

## HASIL WAWANCARA GURU AKIDAH AKHLAK

### PERAN LINGKUNGAN MADRASAH DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI AKHLAK KELAS V DI MI AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
A1	Apa pengamalan nilai-nilai akhlak di lingkungan madrasah yang sudah di terapkan oleh siswa?	Penerapan budi pekerti yang dilakukan dalam lingkungan madrasah yaitu mewajibkan siswanya memakai pakaian yang sesuai dengan harinya, lalu mewajibkan siswa untuk melaksanakan piket kelas dan menanamkan sifat atau sikap sopan santun sedini mungkin pada seorang siswa.
A2	Bagaimana bentuk-bentuk pengamalan nilai ibadah yang dilakukan oleh siswa?	bentuk pengamalan nilai ibadah yang dilakukan oleh siswa MI Al-Qur'an Tempuran Lampung tengah yaitu melakukan shalat dhuha berjama'ah dan juga melakukan kegiatan mengaji dengan halaqoh masing-masing sebelum melaksanakan kegiatan belajar

		mengajar di ruang kelas saat pagi hari.
<b>A3</b>	Bagaimana bentuk pengamalan nilai aqidah yang di terapkan siswa?	Adapun bentuk kesadaran diri siswa mengenai nilai aqidah yang diterapkan oleh siswa dimadrasahadalah mengikuti kegiatan yang telah di programkan sekolah, lalu mengikuti kegiatan yang bersifat kerohanian dengan seksama.
<b>A4</b>	Bagaimana siswa mengamalkan nilai akhlak kepada Allah dan Rasulnya?	Dalam pengamalan nilai akhlak siswa kelas V MI Al-Qur'an berupaya untuk mentaati perintah-perintah Allah dan menjauhi semua larangannya, dan melakukan ibadah dengan mengikuti sebuah program dari madrasahyaitu kegiatan shalat dhuha berjama'ah diwaktu jam istirahat sekolah, dan memiliki rasa syukur dan kasih sayang terhadap teman sebagaimana telah di ajarkan dengn gurunya sebagai bentuk

		<p>akhlak terhadap Allah dan teman sebaya. Adapun nilai akhlak terhadap Rasul yang diterapkan di MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah bersikap sopan dan santun terhadap seseorang dan juga jika mendapat sebuah kebaikan maka harus bersyukur dan jika tertimpa musibah maka harus bersabar.</p>
<b>A5</b>	<p>Bagaimana siswa mengamalkan nilai akhlak terhadap guru?</p>	<p>Pengamalan nilai akhlak yang diterapkan siswa terhadap guru memperhatikan ilmu yang disampaikan oleh seorang guru lalu memfokuskan diri untuk menerima pelajaran, mendengarkan dengan seksama saat guru sedang menjelaskan, dan diantaranya bersalaman jika bertemu.</p>
<b>A6</b>	<p>Tindakan apa saja yang menjadi acuan siswa dalam mengamalkan</p>	<p>Acuan siswa dalam mengamalkan nilai akhlak terhadap teman sebayanya diantaranya bersikap sopan santun lalu menolong teman,</p>

	nilai akhlak terhadap teman sebaya?	tidak menyepelkan teman, dan juga bergaul dengan orang yang berakhlak baik.
<b>A7</b>	Bagaimana peran warga madrasah dalam mendukung nilai akhlak pada siswa?	Dalam mendukung nilai akhlak yang ada disekolah, warga madrasah cukup berperan penting diantaranya yaitu seorang guru yang menjadi teladan baik bagi siswanya maupun menunjukkan sikap yang baik dan mengajarkan nilai moral dalam pelajaran. Sedangkan seorang kepala madrasah berperan dalam pengawasan warga sekolahnya dalam membangun karakter siswa. Dan peran teman sebaya memberikan dukungan untuk berteman dan menjadi partner yang baik bagi sesama siswa disekolah.
<b>A8</b>	Cara apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan akhlak yang baik pada siswa?	Adapun upaya seorang guru dalam meningkatkan akhlak siswa diantaranya adalah memberikan sebuah contoh membuang sampah

		<p>pada tempatnya, senyum jika bertemu dengan temanya, dan tak lupa mengajarkan materi akhlak dalam pembelajaran didalam kelas, memberikan teguran kepada siswa dan memberi teguran dan hukuman bagi siswa yang berakhlak kurang baik.</p>
<b>A9</b>	<p>Apa yang dilakukan guru untuk mendukung akhlak siswa dengan keimanan?</p>	<p>Dengan cara menumbuhkan akhlak dengan keimanan diantaranya mengajarkan tata krama, lalu menegur siswa yang berkata kurang baik dan tidak sopan, dan mengayomi siswa dengan kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha berjama'ah dan mengaji dengan halaqoh masing-masing</p>
<b>A10</b>	<p>Mengapa sarana prasarana menjadi faktor penghambat lingkungan madrasah dalam pengamalan nilai-nilai akhlak?</p>	<p>Sarana dan prasarana menjadi faktor penghambat siswa dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai dapat menghambat, dapat mengurangi kenyamanan belajar</p>

		siswa dan dapat berdampak menurunya motivasi belajar siswa
<b>A11</b>	Mengapa dengan adanya guru yang tidak profesional dapat menghambat akhlak siswa yang kurang baik?	Dengan adanya guru yang tidak profesional maka akan mengakibatkan akhlak siswa yang menurun karena sikap guru secara sadar atau tidak sadar dapat mempengaruhi perilaku dan prestasi seorang siswa. Adapun yang menyebabkan seorang guru kurang profesional diantaranya adalah kurangnya kompeten guru terhadap pengajaran dan pembelajaran, lalu tidak patuh dalam etika keguruan, serta rendahnya kesadaran dan semangat untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.

### HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

#### PERAN LINGKUNGAN MADRASAH DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI AKHLAK KELAS V MI AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
A1	Apa saja yang dilakukan guru dalam pembentukan nilai akhlak siswa?	Yang dilakukan guru dalam pembentukan nilai akhlak terhadap siswa yaitu adanya pengayoman walikelas terhadap siswa
A2	Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru dalam mendukung akhlak siswa terhadap guru dan teman sebayanya?	Kegiatan yang mendukung akhlak siswa terhadap guru dan juga teman sebayanya diantaranya yaitu adanya kegiatan yang berjalan dengan baik seperti shalat dhuha berjamaah dan modul pembelajaran yang cukup baik dan program yang berkaitan dengan bhineka tunggal ika.
A3	Apa saja yang menjadi tolak ukur tercapainya pengamalan nilai-nilai akhlak dalam lingkungan madrasah ini?	Yang menjadi tolak ukur seorang siswa yaitu sudah menjalankan kegiatan dan mencerminkan akhlak yang baik yaitu dengan tatacara seorang siswa berinteraksi dengan gurunya maupun dengan teman

		<p>sebayanya bahkan masyarakat madrasah yang ada di MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah, yang dimana seorang siswa mampu memperlakukan teman sebayanya dengan baik dan tidak adanya pembullying. Tolak ukur ini dapat dilihat dengan ada atau tidaknya seorang siswa yang merasa dirinya terintimidasi dengan siswa lainnya.</p>
<b>A4</b>	<p>Menurut anda apa saja yang menjadi faktor penghambatnya pengamalan nilai-nilai akhlak siswa kelas V?</p>	<p>Salah satu faktor penghambat pengamalan nilai akhlak yaitu dengan adanya seorang guru yang kurang profesional dalam menjalankan sebuah profesinya, bahkan seorang guru bukan hanya harus profesional namun juga harus dengan kesungguhan hati agar siswa yang mendampingi akan mudah menerima pembelajaran di ruang kelas maupun di luar ruang kelas yang mengajarkan tentang kehidupan sosial dan akhlak</p>

		yang baik terhadap seluruh warga madrasah baik guru, kepala sekolah, teman sebaya bahkan satpam sekalipun.
<b>A5</b>	Menurut anda apa saja yang menjadi faktor pembentukan pengamalan nilai-nilai akhlak siswa kelas V?	Faktor pembentukan pengamalan nilai akhlak siswa kelas V yaitu dengan adanya dorongan kelas V yang akan naik kelas VI, yang dimana siswa kelas V akan menjadi kakak kelas yang akan di contoh oleh adik kelasnya, adapun yang di ajarkan oleh guru kelas V yaitu dengan pembelajaran akhlak, seni budaya dan juga pelajaran yang menyangkut bhineka tunggal ika.

### HASIL WAWANCARA KEPADA SISWA SISWI MI AL-QUR'AN

#### PERAN LINGKUNGAN MADRASAHDALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI AKHLAK KELAS V DI MI AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
A1	Bagaimana peran lingkungan madrasahdalam membentuk pengamalan nilai-nilai akhlak di lingkungan sekolah?	Pengamalan nilai akhlak dipacu dengan kegiatan kerohanian seperti kegiatan shalat dhuha berjama'ah yang dilakukan sa'at istirahat dan sebelum jajan ke kantin, selain itu juga diadakanya kegiatan mengaji sebelum memulai pmbelajaran di kelas sa'at jam pertama.
A2	Bagaimana respon guru ketika kalian melakukan hal yang di anggap kurang sopan?	Respon guru ketika siswa melakukan hal yang dianggapnya kurang sopan yang pertama menegur siswa yang bertindak kurang sopan tersebut, lalu yang kedua menghukumnya bahkan ada yang di masukan ke dalam ruang kepala madrasahhanya sekedar untuk menakut nakutinya.
A3	Kegiatan apa saja yang membentuk akhlak mulia?	Kegiatan shalat dhuha dan juga mengaji, namun disini ada juga

		kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang membantu siswa menjadi disiplin dan menerapkan bhineka tunggal ika.
--	--	---

### ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

#### PERAN LINGKUNGAN MADRASAHDALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI AKHLAK KELAS V DI MI AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH

#### HASIL OBSERVASI

No	Komponen	Keterangan
1.	Mengamati bagaimana peran lingkungan madrasahdalam pengamalan nilai-nilai akhlak kelas V MI Al-Qur'an	Berdasarkan observasi penulisan bahwa peran lingkungan madrasahdalam pengamalan nilai-nilai akhlak kelas V MI Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru dalam pengamalan nilai akhlak dilakukan dengan diadakannya kegiatan yang mendukung nilai akhlak yang sudah cukup baik, namun pengamalan tetaplh belum mencapai target yang diinginkan oleh sekolah, oleh sebab itu masih banyak hal yang perlu diperbaiki lagi oleh pihak sekolah.
2.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung lingkungan	yang menjadi faktor pendukung dalam pengamalan nilai akhlak yang ada di MI Al-Qur'an Tempurung Lampung

	<p>madrasah dalam pengamalan nilai-nilai akhlak?</p>	<p>Tengah adalah dengan adanya kegiatan yang mendukung nilai akhlak seperti nilai aqidah, nilai ibadah, nilai akhlak. Dan kegiatan ekstra kurikuler yang cukup mendukung nilai akhlak</p>
3.	<p>Faktor apa saja yang menjadi penghambat lingkungan madrasah dalam pengamalan</p>	<p>Faktor penghambat yang mempengaruhi pengamalan nilai akhlak kelas V MI Al-Qur'an adalah karena adanya sarana prasarana yang kurang memadai dan adanya guru yang kurang profesional dalam menjalankan tugasnya sehingga hal tersebut mempengaruhi pengamalan akhlak siswa.</p>

**Nama-nama Informan**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Nama Informan</b>
<b>1</b>	Guru akidah akhlak	Ibu Novita Sari
<b>2</b>	Kepala madrasah	Bapak Aji Mubarak
<b>3</b>	Siswa siswi	Azriel
<b>4</b>	Siswa siswi	Tania
<b>5</b>	Siswa siswi	Litta
<b>6</b>	Siswa siswi	Sabiq



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3629/In.28/J/TL.01/07/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA MADRASAH MI AL-  
QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG  
TENGAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA MADRASAH MI AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SALISSINA NUR ADHANI**  
NPM : 2101011087  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM PENGAMALAN  
NILAI-NILAI AKIDAH AKHLAK KELAS V DI MI AL-  
QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di MI AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA MADRASAH MI AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 Juli 2024  
Ketua Program Studi,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 0034



معهد روضة القرآن الإسلامي  
**MADRASAH IBTIDAIYYAH AL-QUR'AN**  
**YAYASAN PONDOK PESANTREN ANAK-ANAK**  
**ROUDLATUL QUR'AN 2 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**  
 NPSM : 111218020076      NPSN : 69927771

Jl. Buton, No.34, Kelurahan Tempuran 12B, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah Tlp.085783018100  
 /082379344977

Nomor : 022/MI.QU/S.K/VIII/2024  
 Lampiran : 1 (satu)  
 Hal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di sini

Nama : Aji Mubarak S.Pd  
 Jabatan : Kepala MI Al-Qur'an Roudlatul Qur'an  
 Alamat : Jl. Buton, No.34, Kelurahan Tempuran 12B, Kecamatan  
 Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah.

Dengan Ini menerangkan bahwa :

Nama : Salissina Nur Adhani  
 NPM : 2101011087  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar dengan ini melakukan penelitian dengan judul, "**PERAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI AKIDAH AKHLAK KELAS V DI MI AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH** "

Tempuran, 31 Agustus 2024

Kepala Madrasah

**Aji Mubarak, S.Pd**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 5206/In.28.1/J/TL.00/11/2024  
Lampiran : -  
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,  
Dr.Yuyun Yunita, M.Pd.I  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : SALISSINA NUR ADHANI  
NPM : 2101011087  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI AKHLAK KELAS V DI MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 November 2024  
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I  
NIP 197803142007101003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-5446/In.28/D.1/TL.01/12/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SALISSINA NUR ADHANI**  
NPM : 2101011087  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI AKHLAK KELAS V DI MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

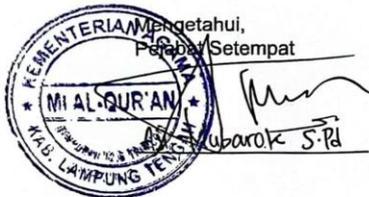
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 02 Desember 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5447/In.28/D.1/TL.00/12/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MI AL-QURAN  
TEMPURAN LAMPUNG TENGAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5446/In.28/D.1/TL.01/12/2024,  
tanggal 02 Desember 2024 atas nama saudara:

Nama : **SALISSINA NUR ADHANI**  
NPM : 2101011087  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI AKHLAK KELAS V DI MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Desember 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



معهد روضة القرآن الإسلامي  
**MADRASAH IBTIDAIYYAH AL-QUR'AN**  
**YAYASAN PONDOK PESANTREN ANAK-ANAK**  
**ROUDLATUL QUR'AN 2 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**  
 NPSM : 111218020076                      NPSN : 69927771

Jl. Buton, No.34, Kelurahan Tempuran 12B, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah Tip.085783018100 /082379344977

**SURAT KETERANGAN**  
 NO: 142/MI.Qu./S.ket/XII/2024

Sehubungan dengan surat Nomor: B-5447/In.28/D.1/TL.00/12/2024 hal : IZIN RESEARCH, maka Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Al Qur'an menerangkan bahwa :

Nama : SALISSINA NUR ADHANI  
 NPM : 2101011087  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM PENGAMALAN  
 NILAI-NILAI AKHLAK KELAS V DI MI AL-QURAN  
 TEMPURAN LAMPUNG TENGAH.

Adalah benar telah mendapatkan izin untuk melaksanakan research/penelitian di Madrasah Ibtidaiyyah Al Qur'an Tempuran Lampung Tengah.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Trimurjo, 04 Desember  
 2024

Mengetahui,  
 Kepala Madrasah

**Aji Mubarak, S.Pd**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1210/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SALISSINA NUR ADHANI  
NPM : 2101011087  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011087

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2024  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**SURAT BEBAS PUSTAKA**

No: B.5492 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Salissina Nur Adhani  
NPM : 2101011087

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,  
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Desember 2024  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Anwar, S.Pd.  
NIP. 19780314 200710 1403





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Salissina Nur Adhani  
NPM : 2101011087

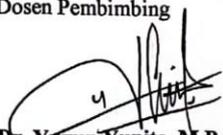
Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa 17/09 2024		Menambahkan latar belakang masalah ke daftar isi,  Memperbaiki Penomoran halaman.  Judul buku ditulis miring.  Memperbaiki <del>tanggal</del> foot note yang kurang lengkap	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

  
**Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I**  
NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Salissina Nur Adhani  
NPM : 2101011087

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 19/09 2024		Penambahan materi tentang akhlak, misal akhlak terhadap Rasul, lingkungan sosial, Allah  Tulisan Arab Foud 14, Tradisional Arabic.  Daftar pustaka Spasi 1, Jarak antara dapus 1 dan dapus 2 Spasi 2.	  

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ah, M.Pd.I,  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I  
NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Salissina Nur Adhani  
NPM : 2101011087

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jumat 20/09 2024.		Menambahkan Penelitian Relevan	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 1980364 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I  
NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Salissina Nur Adhani  
NPM : 2101011087

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 23/09 2024.		Acc untuk Seminar Proposal	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

**Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I**  
NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Salissina Nur Adhani  
NPM : 2101011087

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 13 NOV 2024		<p style="text-align: center;">ACC</p> <p style="text-align: center;">Outline dan di lanjut ke</p> <p style="text-align: center;">Bab I, II, III</p> <p>Bab I</p> <p>A. Peran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengertian peran</li> <li>2. Bentuk akhlak siswa</li> </ol> <p>B. konsep lingkungan Sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengertian lingkungan Sekolah</li> <li>2. Peran lingkungan Sekolah</li> <li>3. Ruang lingkup lingkungan Sekolah</li> </ol> <p>C. pengamalan nilai akhlak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengertian pengamalan</li> <li>2. Nilai-nilai yang terkandung dalam akhlak</li> <li>3. dasar-dasar akhlak</li> </ol> <p>D. Peran lingkungan Sekolah dalam pengamalan nilai-nilai akhlak</p> <p>BAB II</p> <p>A. Temuan Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah singkat MI Al-Qur'an</li> <li>2. Misi, visi dan Tujuan.</li> <li>3. kondisi MI Al-Qur'an</li> <li>4. Struktur Organisasi</li> <li>5. Denah lokasi</li> </ol> <p>B. Temuan khusus</p> <p>C. Pembahasan.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

**Dr. Yuvun Yunita, M.Pd.I**  
NIP. 198612232020122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Salissina Nur Adhani  
NPM : 2101011087

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jumat 15 NOV 2024		Acc Bab I Proposal Bab II Bab III  Lanjut ke Apd	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780114 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I**  
NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Salissina Nur Adhani  
NPM : 2101011087

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 20 Nov 2024		<p>Acc Apd.</p> <p><u>Pedoman wawancara</u> Bagaimana peran lingkungan sekolah dalam pengamalan nilai-nilai akhlak kelas V di MI Al-Qur'an</p> <p><u>Pedoman dokumentasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebarah ringkasan MI Al-Qur'an</li> <li>- Uraian dan Misi MI Al-Qur'an</li> <li>- Data tentang guru dan pegawai</li> <li>- Struktur Organisasi MI Al-Qur'an</li> <li>- Data sarana dan prasarana MI Al-Qur'an</li> <li>- Denah lokasi MI Al-Qur'an</li> </ul> <p><u>Pedoman Observasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mengamati bagaimana peran lingkungan sekolah dalam nilai-nilai akhlak kelas V MI Al-Qur'an</li> <li>- mengamati secara langsung keadaan MI Al-Qur'an</li> <li>- apa saja yang menjadi faktor pendukung pengamalan nilai akhlak</li> <li>- apa saja yang menjadi faktor penghambat pengamalan nilai akhlak</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

**Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I**  
NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Salissina Nur Adhani  
NPM : 2101011087

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 16/12 /2024		Lebih diperinci hasil Wawancara	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I**  
NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Salissina Nur Adhani  
NPM : 2101011087

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 19/12 24		Perbaiki kembali BAB IV	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780814 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I**  
NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Salissina Nur Adhani  
NPM : 2101011087

Program Studi : PAI  
Semester : VII

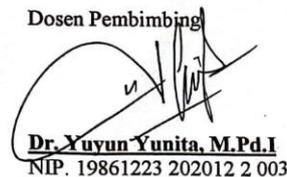
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 18/02 24		Acc untuk Ujian Munawar	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



**Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I**  
NIP. 19861223 202012 2 003

PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH  
DALAM PENGAMALAN NILAI-  
NILAI AKHLAK KELAS V DI MI  
AL-QUR'AN TEMPURAN  
LAMPUNG TENGAH

*by turnitin 1*

**Submission date:** 18-Dec-2024 12:07AM (UTC-0600)

**Submission ID:** 2555158365

**File name:** bismillah\_proposal\_sina\_adhani\_repici\_3.docx (6.46M)

**Word count:** 12597

**Character count:** 84594



## PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI AKHLAK KELAS V DI MI AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH

### ORIGINALITY REPORT

**17%**

SIMILARITY INDEX

**16%**

INTERNET SOURCES

**8%**

PUBLICATIONS

**6%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>1%</b>
	<b>www.lampung.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.iainbengkulu.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.ptiq.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

www.coursehero.com

Sayung Demak", Universitas Islam Sultan  
Agung (Indonesia), 2022  
Publication

---

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  Off



**DOKUMENTASI**

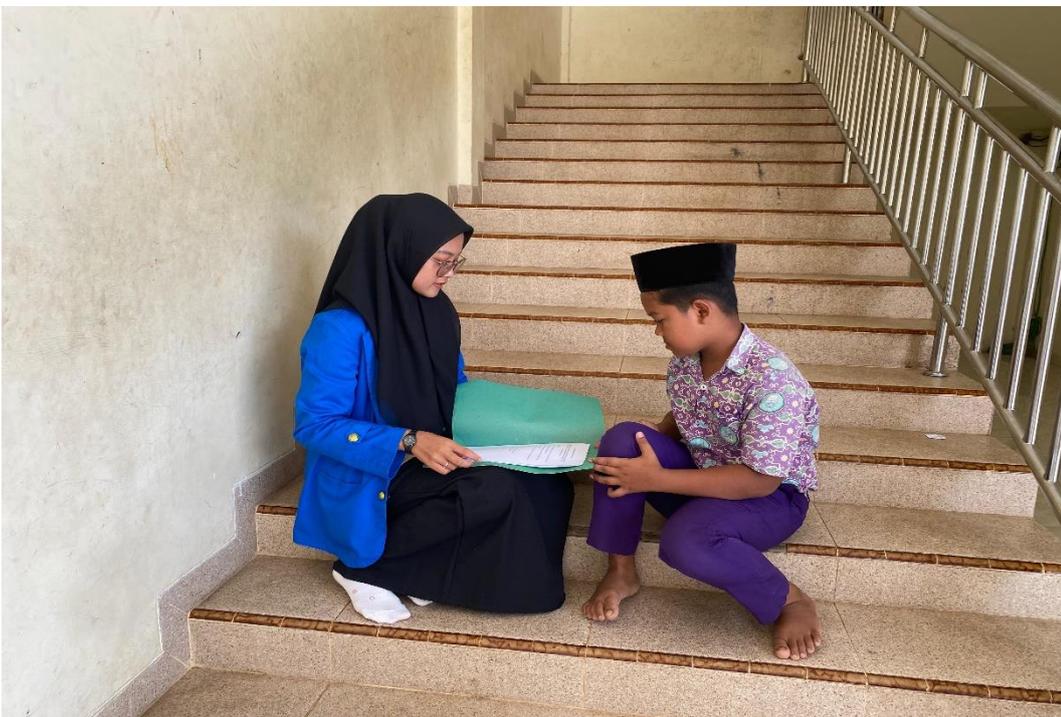
Wawancara dengan kepala sekolah, Bapak Aji Mubarok



Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Ibu Novita Sari



wawancara dengan siswa yang bernama Sabiq



wawancara dengan siswa yang bernama Rayan



Wawancara dengan siswa yang bernama Litta dan Rasya



Wawancara dengan siswa yang bernama Alexandria

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Salissina Nur Adhani lahir di Riau, pada tanggal 12 Februari 2003, dari pasangan Bapak Tukiman dan Ibu Tri Sulami, memiliki dua saudara yaitu mamas yang bernama Muhammad Hadi Nur Rohman dan mbak yang bernama Rizky Nur Isnani. Salissina sudah menempuh pendidikan semasa kanak-kanak di Tk Tunas Harapan, kemudian melanjutkan pendidikan Madrasahdasar di SDN 013 Desa Petai Baru di tahun 2015, kemudian melanjutkan ke jenjang madrasahmenengah pertama di MTs Bahrul Ulum Pasir Mas Riau, kemudian melanjutkan madrasahke jenjang MadrasahMenengah Atas di SMAS TMI Raudlatul Qur'an Metro dan lulus pada tahun 2021, kemudian Salissina melanjutkan madrasahke jenjang perguruan tinggi IAIN Metro.